2022

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA YOGYAKARTA

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta, Kode Pos: 55156 Hotline: 08112828911,
Email: bpbd@jogjakota.go.id Hotline Email: upik@jogjakota.go.id

Kata Pengantar

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LkjIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Tahun 2022 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. LKjIP BPBD Kota Yogyakarta Tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (disclosure) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutandi masa mendatang.

Yogyakarta, 31 Januari 2023
KEPALA PELAKSANA

Drs. NUR HIDAYAT, M.Si.
NIP. 19711119 199203 1 004

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) BPBD Tahun 2022 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja BPBD yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra BPBD Tahun 2017-2022. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja BPBD yang dihasilkan di tahun 2022, digambarkan dalam realisasi sasaran strategis, yakni Indeks Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana. Sampai dengan akhir Bulan Desember 2022, realisasi indikator sasaran strategis BPBD adalah 92,90 atau memiliki tingkat capaian 100%.

Di luar indikator sasaran strategis, pencapaian kinerja BPBD juga ditunjukkan oleh pencapaian target kinerja Program Penanggulangan Bencana. Program Penanggulangan Bencana memiliki 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu Persentase Kampung Tangguh Bencana (KTB), Persentase korban bencana skala kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap dan Persentase bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi yang diberikan pada kerusakan akibat bencana sesuai hasil verifikasi. Pada tahun 2022, realisasi capaian 3 (tiga) indikator kinerja program BPBD telah mencapai 100%.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi BPBD ke depan, antara lain:

- Penyusunan pedoman operasional Pusdalops;
- Jumlah alat pemantau permukaan sungai secara kuantitas masih kurang;
- Belum dilakukan kurasi aman bencana bagi bangunan sekolah secara masif;
- Jumlah pemasangan petunjuk jalur evakuasi dan titik kumpul belum mencakup keseluruhan fasilitas-fasilitas umum dan penting di Kota Yogyakarta;
- Dokumen KRB (Kajian Risiko Bencana) belum dilegalkan oleh kepala daerah;
- Penyusunan RPB (Rencana Penanggulangan Bencana);
- Pembuatan DIMAS (Disaster Management Information System) Kota Yogyakarta;
- Peningkatan nilai IKD (Indeks Kapasitas Daerah) BNPB Kota Yogyakarta dari nilai 0,65 (level sedang) menjadi level tinggi > 0,80;
- Penguatan kelembangaan KTB (Kampung Tangguh Bencana) dan penyelesaian sensus asset KTB.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR		**ii**
IKHTISAR EKSEKUTIF		iii
DAFTAR ISI		**iv**
DAFTAR TABEL		**v**
DAFTAR DATA DAN GAMBAR		**vi**
BAB I	**PENDAHULUAN**	**1**
1.1	Struktur Organisasi	1
1.2	Fungsi dan Tugas	3
1.3	Isu-Isu Strategis	3
1.4	Keadaan Pegawai	4
1.5	Keadaan Sarana dan Prasarana	6
1.6	Keuangan	8
1.7	Sistematika LKjIP	9
BAB II	**PERENCANAAN KINERJA**	**10**
2.1	Perencanaan Strategis	10
2.1.1	Visi dan Misi Kepala Daerah	11
2.1.2	Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	12
2.1.3	Strategi, Program dan Kegiatan	13
2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2022	13
2.3	Rencana Anggaran Tahun 2022	15
2.3.1	Target Belanja BPBD	15
2.3.2	Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis	15
BAB III	**AKUNTABILITAS KINERJA**	**16**
3.1	Capaian Kinerja Tahun 2022	16
3.2	Evaluasi Dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	18
3.3	Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya	27
3.4	Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	
3.5	Realisasi Anggaran	33
3.6	Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan	36
3.7	Inovasi	66
3.8	Kerjasama Lintas Sektoral	66
BAB IV	**PENUTUP**	**69**
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

Daftar Tabel

- Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja
- Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2022 (Sasaran Strategis dan Program)
- Tabel 3.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan
- Tabel 3.4 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022
- Tabel 3.5. Capaian Indikator Sasaran BPBD Tahun 2017-2022
- Tabel 3.6. Meta Data Indikator Kinerja
- Tabel 3.7. Capaian Standar Pelayanan Minimal/Indikator Kinerja Kunci Outcome Sub Urusan Bencana Tahun 2022
- Tabel 3.8. Perbandingan Evaluasi Kinerja dengan OPD BPBD Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta Tahun 2022
- Tabel 3.9. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per SasaranTahun 2022
- Tabel 3.10. Analisis efisiensi
- Tabel 3.11. Formula Indikator Program BPBD
- Tabel 3.12. Meta Data Indikator Kinerja Program Tahun 2017 – 2022
- Tabel 3.13. Data KTB Tahun 2013 – 2022
- Tabel 3.14. Korban Terdampak Bencana Tahun 2022
- Tabel 3.15. Daftar Warga Terdampak Bencana yang Menerima Bantuan Material Non Permanen
- Tabel 3.16. Realisasi Fisik dan Keuangan Output Sub Kegiatan Tahun 2022

Daftar Gambar

- Gambar 3.1. Pentahelix Penaggulangan Bencana
- Gambar 3.2. Hubungan Aspek Penanggulangan Bencana dan Indikator Kinerja BPBD
- Gambar 3.3. Target dan Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2022
- Gambar 3.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam RENSTRA
- Gambar 3.5. Hubungan Output Sub Kegiatan Dan Indikator SPM
- Gambar 3.6. Hubungan Output Sub Kegiatan Dan Indikator Kinerja Sasaran dan Program
- Gambar 3.7. Tabulasi Capaian Target Indikator Kinerja Sasaran dan Program BPBD Tahun 2022
- Gambar 3.8. Frekuensi Kejadian Bencana Alam Tahun 2022
- Gambar 3.9. Frekuensi Pemulian Jenazah Prokes Covid-19 Tahun 2022

Bab 1 Berisi :

1. *Struktur Organisasi*
2. *Fungsi dan Tugas*
3. *Isu Strategis*
4. *Keadaan Pegawai*
5. *Keadaan Sarana dan Prasarana*
6. *Keuangan*
7. *Sistematika LKj IP*

BAB 1

Pendahuluan

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 61 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah kepemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPBD Tahun 2022 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh BPBD.
2. Mendorong BPBD didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BPBD untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap BPBD di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1 Struktur Organisasi

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta jo. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 115

Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta, merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah

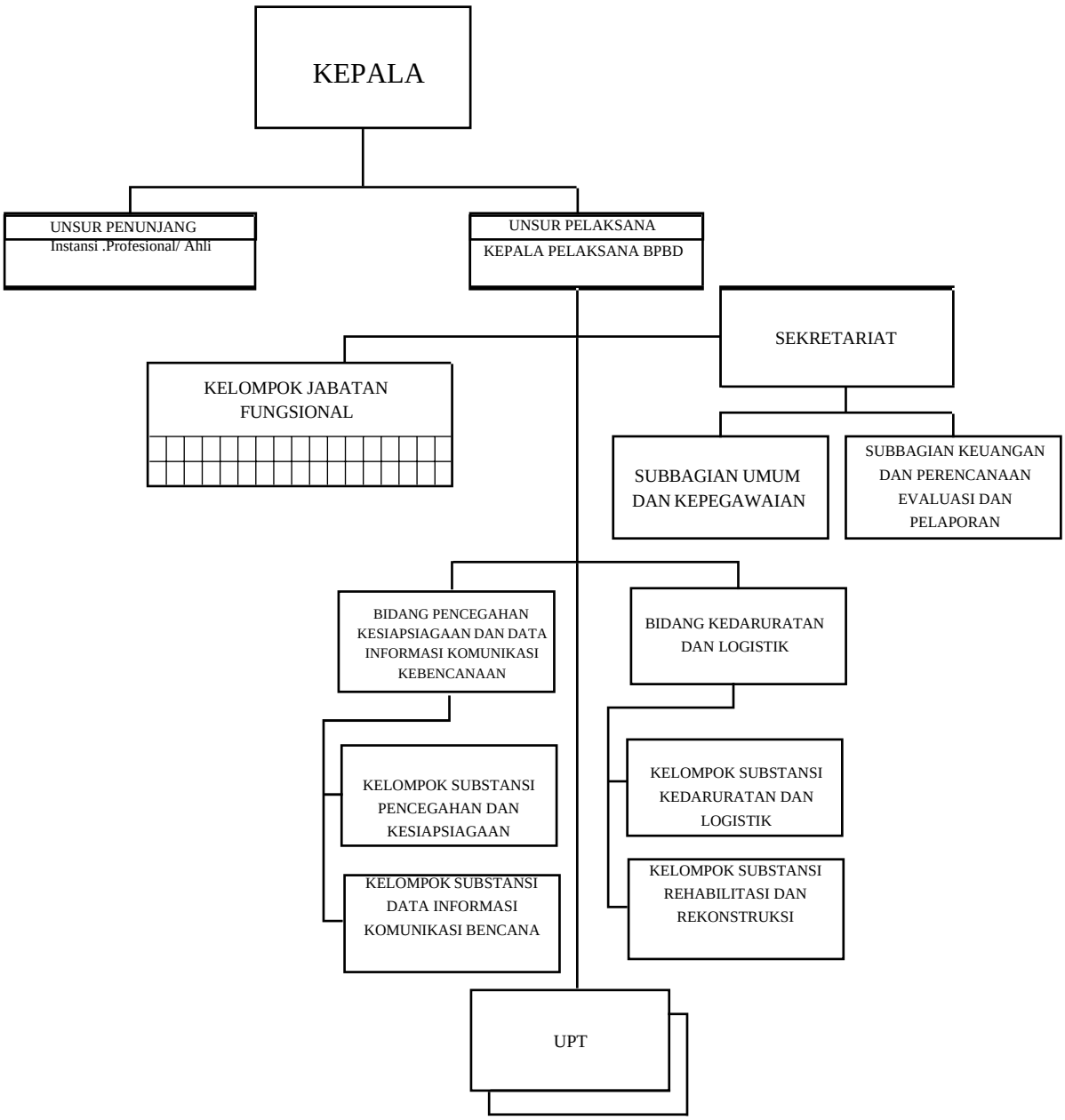

1.2 Fungsi dan Tugas

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 115 Tahun 2021 menetapkan bahwa BPBD mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan pengoordinasian urusan pemerintahan di bidang ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat pada sub urusan bencana.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BPBD mempunyai fungsi:

1. pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan sub urusan bencana;
2. pengoordinasian dan perumusan kebijakan teknis di bidang penanggulangan bencana;
3. pengoordinasian tugas dan fungsi unsur organisasi Badan;
4. pengoordinasian penyelenggaraan penanggulangan bencana;
5. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Badan;
6. pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi kelompok jabatan fungsional pada Badan;
7. pengoordinasian pengelolaan data dan informasi Badan;
8. pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan Badan;
9. pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, inovasi, sistem pengendalian internal pemerintah dan zona integritas, ketatalaksanaan dan budaya pemerintahan Badan;
10. pengoordinasian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;
11. pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas Badan; dan
12. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugas Badan.

1.3 Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukenali dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi BPBD, antara lain sebagai berikut:

1. Sinergisitas dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana antara pemerintah, swasta dan masyarakat belum maksimal;
2. Pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana terutama pada daerah rawan bencana belum sepenuhnya terlaksana;
3. Belum memadainya sarana dan prasarana penanganan bencana baik secara kuantitas maupun kualitas;

1.4 Keadaan Pegawai

1.4.1. Kondisi Riil Pegawai Berdasarkan Jabatan, Golongan, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Jumlah personil yang ada per Desember 2022 sebanyak 27 (dua puluh tujuh) orang yang terdiri dari 22 orang ASN dan 5 orang CASN. Untuk rincian personil ASN dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1. ASN BPBD Berdasarkan Jabatan dan Golongan

No	Kategori	Golongan/Ruang								
		II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c
1.	Eselon II b									1
2.	Eselon II a									
3.	Eselon III a								1	
4.	Eselon III b							2		
5.	Esselon IV a						1	1		
6.	Fungsional Umum	7	3	6		2	2	1		
	Jumlah	7	3	6		2	3	4	1	1

Tabel 1.2. ASN BPBD Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan

No	Kategori	Jenis Kelamin		Pendidikan				
		P	L	SMP	SMA	D3	S1/ D.IV	S2
1.	Eselon II b		1					1
2.	Eselon II a							
3.	Eselon III a		1					1
4.	Eselon III b		2					2
5.	Esselon IV a	2					1	1
6.	Fungsional Umum	9	12		4	7	9	1
	Jumlah	11	16		4	7	10	6

1.4.2. Jumlah Ideal Pegawai Dibandingkan Dengan Beban Kerja

Dari perbandingan Formasi Hasil Analisis Jabatan kebutuhan ASN dengan Formasi Eksisting ASN di BPBD sejumlah 71 : 27, masih mengalami kekurangan ASN sejumlah 44 personil. Gap antara jumlah personil BPBD berdasarkan Hasil Analisis Jabatan dengan Eksisting tergambar pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.3. Rekapitulasi Pemenuhan Anjab Tahun 2022

No.	Nama Jabatan	Jumlah Pegawai sesuai Anjab	Pemenuhan Anjab
1	**Kepala**		
2	**Kepala Pelaksana**	**1**	**1**
3	**Sekretaris**	**1**	**1**
4	**Keapala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**	**1**	**1**
5	Analis Tata Usaha	1	1
6	Pengelola Teknologi Informasi	1	1
7	Pengadministrasi Umum	1	-
8	Pengadministrasi Kepegawaian	1	-
9	Pengadministrasi Sarana Prasarana	1	-
10	Pramu Bakti	1	-
11	**Kepala Sub Bagian Keuangan, Perencanaan Evaluasi Dan Pelaporan**	**1**	**1**
12	Analis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	1	-
13	Bendahara	1	1
14	Pengolah Data Laporan Kas	1	1
15	Verifikator Keuangan	2	2
16	Pengelola Akuntansi	1	-
17	Pengadministrasi Perencanaan dan Program	1	-
18	**Kepala Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan Dan Data Informasi Komunikasi Bencana**	**1**	**1**
19	**Sub Koordinator Pencegahan Dan Kesiapsiagaan**	**1**	**1**
20	Analis Mitigasi Bencana	1	1
21	Penyuluh Bencana	1	1
22	Pengolah Bahan Rencana Penanggulangan Bencana	1	-
23	Pranata Bencana	12	3
24	**Sub Koordinator Data Dan Informasi Komunikasi Bencana**	**1**	**1**
25	Analis Data dan Informasi	1	-
26	Pengolah Informasi dan Komunikasi	1	-
27	Pranata Bencana	12	1
28	**Kepala Bidang Kedaruratan Logistik Dan Rehabilitasi Rekonstruksi**	**1**	**1**
29	**Sub Koordinator Kedaruratan Dan Logistik**	**1**	**1**
30	Analis Bencana	1	1
31	Pengelola Logistik	1	-
32	Pengolah Bahan Rencana Penanggulangan Bencana	1	-
33	Pranata Bencana	12	3
34	**Sub Koordinator Rehabilitasi Dan Rekonstruksi**	**1**	**1**
35	Analis Bencana	1	1
36	Analis Kerusakan Fisik dan Bangunan	1	-
37	Konselor	1	1

No.	Nama Jabatan	Jumlah Pegawai sesuai Anjab	Pemenuhan Anjab
38	Pengolah Bahan Rencana Penanggulangan Bencana	1	-
	JUMLAH	**71**	**27**

Untuk memenuhi kebutuhan personil untuk operasional Penanggulangan Bencana, pada tahun 2022, BPBD Kota Yogyakarta juga dibantu oleh 74 orang tenaga teknis perorangan dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Jabatan	Jumlah Personil
1	Tenaga Penanganan Bencana Operasional Mobil Jenazah	13
2	Tenaga Penanganan Bencana Pusdalops PB	17
3	Tenaga Penanganan Bencana Tim Reaksi Cepat PB	24
4	Tenaga Penanganan Bencana Pendamping PB	15
5	Tenaga Operasional PB	5
	Jumlah Total	**74**

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta menempati gedung milik Pemerintah Kota Yogyakarta, yang berlokasi di Jalan Gambiran Nomor 26, Pandeyan, Kotagede, Kota Yogyakarta dengan luas bangunan 518 m2 dan dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada:

Tabel 1.4. Kelengkapan Sarana dan Prasarana BPBD

NO	NAMA BARANG	KONDISI (B/BR/RB)	JUMLAH BARANG	NILAI BARANG (RP.)
1	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	Baik	61	43,800,000
2	Alat Penghancur Kertas	Baik	1	4,375,000
3	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Baik	2	6,000,000
4	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Baik	1	3,415,000
5	Portable Generating Set	Baik	15	148,830,000
6	Pompa Air	Baik	15	81,675,000
7	Gergaji Chain Saw	Baik	20	117,727,500
8	Papan Pengumuman	Baik	643	96,701,990
9	P.C Unit	Baik	2	12,540,000
10	Kipas Angin	Baik	2	10,200,000
11	Handy Talky (HT)	Baik	93	128,386,500

NO	NAMA BARANG	KONDISI (B/BR/RB)	JUMLAH BARANG	NILAI BARANG (RP.)
12	Tali Kamantel Static	Baik	2	6,900,000
13	Tali Kamantel Dinamic	Baik	3	4,455,000
14	Seat Harness	Baik	3	1,402,500
15	Prusik	Baik	2	1,468,500
16	Pulley	Baik	3	1,943,700
17	Descender Figure og Eight	Baik	6	1,650,000
18	Carabiner Non Screw	Baik	15	2,326,500
19	Webbing	Baik	1	990,000
20	Mesin Pel/Poles	Baik	22	55,000,000
21	Helmet	Baik	9	1,881,000
22	Back Pack/Ransel	Baik	3	330,000
23	Tandu	Baik	15	22,500,000
24	Sarung Tangan Pelindung (Alat Pelindung Lainnya)	Baik	9	1,485,000
25	Kursi Putar	Baik	3	2,800,000
26	Lemari Kayu	Baik	1	6,800,000
27	Meja Kerja Kayu	Baik	6	16,500,000
28	Meja Rapat	Baik	5	18,880,000
29	Kursi Rapat	Baik	10	13,000,000
30	Kursi Biasa	Baik	7	3,150,000
31	Sepeda Motor Roda Tiga	Baik	15	442,500,000
32	Rak Besi	Baik	12	53,755,044
33	Bangunan Penguat Tebing/Pantai	Baik	1	227,994,325
34	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	3	2,790,511,278
35	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Baik	1	421,583,407
	JUMLAH		**1,012**	**4,753,457,244**

Dengan bertambahnya kegiatan dan personil BPBD akibat perubahan struktur organisasi BPBD yang semula adalah Kantor menjadi Badan, kebutuhan akan ruang kerja dan bangunan kantor juga semakin bertambah. Selain kebutuhan ruang kerja dan bangunan kantor, beberapa sarana dan prasarana kantor juga diajukan dalam RKBMD (Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah) BPBD pada tahun 2022, yakni:

Tabel 1.5. Usulan RKBMD BPBD Tahun 2022

No	Nama Barang	Usulan RKBMD		Cara Pemenuhan	Keterangan
		Jumlah	Satuan		
1	Laptop	1	unit	Pembelian	Untuk Kepala BPBD (menyesuaikan rencana restrukturisasi organisasi BPBD Tahun 2022)
2	Kursi Kerja putar tangan	9	unit	Pembelian	Kursi kerja untuk pejabat struktural (menyesuaikan rencana restrukturisasi organisasi BPBD Tahun 2022)
3	Pemeliharaan bangunan kantor	2	unit	Pemeliharaan	Pemeliharaan gedung kantor

No	Nama Barang	Usulan RKBMD		Cara Pemenuhan	Keterangan
		Jumlah	Satuan		
4	Minibus	1	unit	Usulan ke BPKAD	1 unit Sebagai pengganti Mobil Kijang yang sudah tua
5	Kendaraan Roda 2	3	unit	Usulan ke BPKAD	2 unit kendaraan kondisi sudah tua sehingga mohon penggantian , 1 unit untuk petugas caraka ,jadi total kebutuhan 3 (2 penggantian + 1 usulan baru)
6	AC 2 PK	2	unit	Usulan ke BPKAD	Untuk ruang recepsionist dan sekretariat

Untuk menjaga kualitas dan performa sarana dan prasarana yang dimiliki, setiap tahun perlu dilakukan pemeliharaan dan penambahan atau perbaikan (rehabilitasi) guna menggantikan sarana dan prasarana yang telah mengalami penurunan kualitas atau tidak lagi berfungsi secara optimal.

1.6 Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi BPBD pada tahun 2022 berasal dari APBD Kota Yogyakarta. Pada tahun anggaran 2022 BPBD mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 14.739.424.783,- dengan rincian belanja pegawai sebesar Rp 3.711.676.000,- belanja barang dan jasa sebesar Rp 7.132.828.983,- dan belanja modal sebesar Rp 3.894.919.800,- yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran startegis maupun program-program pendukung.

1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) BPBD Kota Yogyakarta tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapaitujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala- kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKjIP/manfaat LKjIP, Struktur Organisasi, Tugas

dan Fungsi BPBD, Potensi yang menjadi ruang lingkup BPBD dan Sistematika penulisan LKjIP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis pembandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

BAB 2

Perencanaan Kinerja

Bab 2 Berisi :

1. *Perencanaan Strategis*
2. *Perjanjian Kinerja Tahun 2022*
3. *Rencana Anggaran Tahun 2022*

1.1 Perencanaan Strategis

Memasuki Tahun 2017, BPBD menyusun Rencana Strategis (Renstra) BPBD Tahun 2017-2022. Renstra BPBD merupakan manifestasi komitmen BPBD dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta yang tertuang dalam RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra BPBD Tahun 2017-2022 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2012-2017).

RPJMD Pemerintah Kota Yogyakarta merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan pemerintahan sesuai Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota YogyakartaNo. 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di BPBD yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Renstra BPBD Tahun 2017-2022 ditetapkan melalui Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 44 tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 105 tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2017-2022.

2.1.1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi misi dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir *cascade* RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022 sebagai berikut,

Tabel 2.1. Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022

Visi	Misi	Sasaran Daerah
Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni Dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan	1. Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat	1. Kemiskinan Mayarakat Menurun
		2. Keberdayaan Masyarakat Meningkat
		3. Ketahanan Pangan Masyarakat Meningkat
	2. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta	1. Ketimpangan Pendapatan Antar Penduduk Menurun
		2. Pertumbuhan Ekonomi Meningkat
	3. Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta	1. Gangguan ketentraman dan ketertiban masyakarat menurun
	4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya	1. Kualitas Pendidikan meningkat
		2. Harapan hidup masyarakat meningkat
		3. Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat
	5. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan	1. Kesesuaian pemanfaatan ruang meningkat
		2. Kualitas lingkungan hidup meningkat
	6. Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman	1. Infrastruktur wilayah meningkat
	7. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih	1. Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat

(Sumber: RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022)

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, BPBD mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah untuk "Infrastruktur Wilayah Meningkat". Hal ini dilatar belakangi dengan kondisi penanggulangan bencana di Kota Yogyakarta dimana belum tersedia sebuah sistem yang terintegrasi dan terpadu antara pemerintah, masyarakat dan swasta, baik dalam penyediaan sarana dan prasarana, manajemen, maupun kegiatan operasional dalam

penanganan kebencanaan secara umum, sehingga perancangan sistem terpadu antara pemerintah, swasta dan masyarakat dan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana untuk meminimalisir risiko bencana sangat diperlukan.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan konsep terintegrasi yaitu mengurangi risiko bencana – menanggulangi bencana secara cepat – membangun kembali masyarakat dan lingkungan yang terdampak bencana. Untuk itu, RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022 menyebutkan arah kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta yang terkait dengan penaggulangan bencana adalah:

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan sarana dan prasarana publik dan permukiman	Infrastruktur wilayah meningkat	Peningkatan kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana alam	Meningkatkan edukasi bencana bagi warga di kawasan rawan bencana
			Meningkatkan kampung tangguh bencana
			Mengoptimalkan pelayanan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap bagi korban bencana
			Meningkatkan bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi kerusakan akibat bencana

2.1.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah Tujuan

Dalam RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022 disebutkan Tujuan dan sasaran strategis BPBD Kota Yogyakarta yang akan dicapai dalam 5 tahun anggaran, yaitu:

Tabel 2.2. Tujuan dan Sasaran Strategis BPBD
Tahun 2017-2022

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target tahunan					
					2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Menurunkan Risiko Bencana	Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana Meningkat	Indeks Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana	Persentase (%)	58,50	61,00	75,82	84,02	88,46	92,90

2.1.3. Strategi, Program dan Kegiatan

Tujuan dan sasaran Strategis BPBD Kota Yogyakarta tersebut, kemudian dijabarkan dalam strategi dan program kegiatan yang digunakan, sebagaimana termuat dalam table berikut ini:

Tabel 2.3. Strategi, Program dan Kegiatan

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4
1	Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana Meningkat	Program Penanggulangan Bencana	1. Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana 2. Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA, Perjanjian Kinerja BPBD Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	2	3	4	5
1	Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana Meningkat	Indeks Kapasitas daerah dalam Penanggulangan Bencana	Indeks	92,90

Selain memuat Perjanjian Kinerja Sasaran Strategis, Perjanjian Kinerja BPBD Tahun 2022 juga memuat Perjanjian Kinerja Sasaran Program, sebagai berikut:

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	2	3	4	5
1	Kesiapsiagaan atas bencana meningkat	Persentase kampung tangguh bencana	Persentase (%)	85,80
2	Penanganan kedaruratan bencana berjalan optimal	Persentase korban bencana skala kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap	Persentase (%)	100
		Persentase bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi yang diberikan pada kerusakan akibat bencana sesuai hasil verifikasi	Persentase (%)	100

Pada tahun 2022, BPBD melaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Perubahan Perjanjian Kinerja dilakukan karena mengikuti perubahan Rencana Kerja dan review Renstra 2022. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	2	3	4	5
1	Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana Meningkat	Indeks Kapasitas daerah dalam Penanggulangan Bencana	Indeks	92,90

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	2	3	4	5
1	Kesiapsiagaan atas bencana meningkat	Persentase kampung tangguh bencana	Persentase (%)	85,80
2	Penanganan kedaruratan bencana berjalan optimal	Persentase korban bencana skala kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap	Persentase (%)	100
		Persentase bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi yang diberikan pada kerusakan akibat bencana sesuai hasil verifikasi	Persentase (%)	100

2.3. Rencana AnggaranTahun 2022

Pada Tahun Anggaran 2022 BPBD melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp 10.359.299.833,- dengan rincian belanja pegawai sebesar Rp 3.464.293.000,- belanja barang dan jasa sebesar Rp 5.547.022.033,- dan belanja modal sebesar Rp 1.347.984.800,- yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran startegis maupun program-program pendukung.

Melalui mekanisme perubahan APBD 2021, anggaran BPBD berubah menjadi Rp 14.739.424.783,- dengan rincian belanja pegawai sebesar Rp 3.711.676.000,- belanja barang dan jasa sebesar Rp 7.132.828.983,- dan belanja modal sebesar Rp 3.894.919.800,-.

2.3.1. Target Belanja BPBD

Jika dibuat dalam bentuk perbandingan alokasi masing-masing belanja, maka persentase dari masing-masing jenis belanja APBD Perubahan BPBD Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6. Target Belanja BPBD APBD PerubahanTahun 2022

Uraian	Target	Prosentase
Belanja Pegawai	Rp. 3.711.676.000,-	25,18%
Belanja Barang dan Jasa	Rp. 7.132.828.983,-	48,39%
Belanja Modal	Rp. 3.894.919.800,-	26,43%
Jumlah	Rp. 14.739.424.783,-	100%

2.3.2. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2022 BPBD yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7. Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis

No.	Sasaran	Anggaran	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana Meningkat	Rp 9.303.005.227,-	63,11%	Program Penanggulangan Bencana Rp 11.027.748.783,- 1. Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Rp 7.478.045.435,- 2. Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Rp 1.824.959.792,-

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

Bab 3 Berisi :

1. *Capaian Kinerja Tahun 2022*
2. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis*
3. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya*
4. *Realisasi Anggaran*
5. *Inovasi*

3.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

Catatan sejarah kejadian bencana Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa Kota Yogyakarta merupakan daerah rawan bencana. Dalam rentang 1867 sampai tahun 2021, Kota Yogyakarta telah mengalami 41 kali kejadian bencana (DIBI, 2022). Kejadian bencana tersebut meliputi bencana banjir, gempa bumi dan cuaca ekstrem belum termasuk Wabah Penyakit yang sampai sekarang masih menjadi pandemi. Kejadian bencana cuaca ekstrem merupakan kejadian bencana yang paling sering terjadi. Kejadian bencana-bencana yang pernah terjadi menimbulkan dampak negatif, baik itu korban jiwa, harta benda maupun lingkungan/lahan yang rusak serta dampak psikologis bagi masyarakat di Kota Yogyakarta.

Bencana gempabumi merupakan salah satu bencana yang selalu mengahantui Kota Yogyakarta. Hal ini dikarenakan Kota Yogyakarta secara tektonik merupakan kawasan dengan tingkat aktivitas kegempaan yang cukup tinggi. Secara kondisi tektonik Kota Yogyakarta berdekatan dengan zona tumbukan lempeng Samudera dan banyak terdapat aktivitas sesar-sesar lokal di daratan. Rekaman sejarah kegempaan menunjukkan bahwa Yogyakarta menunjukkan bahwa ada 12 kali bencana gempabumi yang merusak (Koenti, 2016). Data gempa pertama yang di temukan terjadi pada tahun 1840, kemudian disusul tahun 1859, 1867,1875, 1937, 1943, 1957, 1981, 1992, 2001, 2004, serta 2006. Gempa dengan jumlah korban yang sangat besar terjadi pada tahun 1867, 1943, dan 2006. Gempabumi pada tahun 1867 ikut merusakkan bangunan kraton dan kantor pemerintah Hindia Belanda. Selain itu, pada tahun 1867 memberikan dampak korban meninggal sebanyak 5 orang dan rumah roboh sebanyak 327, tahun 1943 sebanyak 250 orang meninggal dan 28.000 rumah roboh, dan pada tahun 2006 terdapat 6.234 orang meninggal dan 390.077 lebih rumah roboh.

Melihat besarnya jumlah kejadian dan dampak yang ditimbulkan dari bencana, maka Pemerintah Kota Yogyakarta diharapkan memiliki penataan dan perencanaan penanggulangan bencana yang matang, sehingga potensi bencana dapat ditangani dengan terarah dan terpadu.

Hal ini lah yang menjadi dasar bagi Pemerintah Kota Yogyakarta melalui BPBD Kota Yogyakarta menetapkan 4 (empat) aspek Penanggulangan Bencana (PB), yakni aspek pemulihan, aspek pencegahan dan mitigasi, aspek tanggap darurat dan aspek kesiapsiagaan dengan melibatkan elemen pentahelix (Pemerintah, Masyarakat, Lembaga Usaha, Akademisi, dan Media).

Hubungan pentahelix dalam penanggulangan bencana digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1. Pentahelix Penaggulangan Bencana

Empat aspek Penanggulangan Bencana (PB) dengan melibatkan elemen pentahelix ini kemudian dijabarkan dalam program dan kegiatan BPBD Kota Yogyakarta dengan indikator kinerjanya:

Gambar 3.2. Hubungan Aspek Penanggulangan Bencana dan Indikator Kinerja BPBD

Indikator Sasaran dan Program yang merupakan pengejawantahan dari aspek penanggulangan bencana ini kemudian dituangkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Perjanjian Kinerja BPBD tahun 2022. Pelaksanaan penilaian Perjanjian Kinerja (Perkin) kemudian

dilaksanakan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian kinerja. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	91 ≤ 100	Sangat Baik
2.	76 ≤ 90	Tinggi
3.	66 ≤ 75	Sedang
4.	51 ≤ 65	Rendah
5.	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh BPBD dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis BPBD beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2022 (Sasaran Strategis dan Program)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana Meningkat	Indeks Kapasitas daerah dalam Penanggulangan Bencana	Indeks	92,90	92,90	100%

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

Pada tahun 2022, indikator sasaran strategis BPBD tercapai 100% dari target yang ditetapkan atau telah mencapai nilai sangat baik.

3.2 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis BPBD yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci untuk setiap indikator kinerja menurut sasaran stategis diuraikan sebagai berikut:

3.2.1 Sasaran Strategis: Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana Meningkat

Tolok ukur capaian sasaran meningkatnya kapasitas daerah dalam penanggulangan bencana diukur dengan 1 (satu) indikator, yaitu indikator: Indeks Kapasitas daerah dalam Penanggulangan Bencana.

Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

NO	Sasaran	Indikator	Formula Indikator
1	2	3	4
1	Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana Meningkat	Indeks Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana	(50% kampung tangguh bencana + 30 % evakuasi korban bencana + 20% rehabilitasi dan rekonstruksi) dikali 100

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

Kinerja sasaran Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana Meningkat dengan indikator Indeks Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana pada tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2021	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2022 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi*		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Indeks Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana	88,46	92,90	92,90	100%	92,90	100%

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

Pada tahun 2022, capaian target indikator sasaran strategis BPBD telah mencapai 92,90 atau tingkat capaian 100%. Capaian ini digambarkan dalam grafik berikut:

Gambar 3.3. Target dan Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2022

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

Dan jika dibandingkan dengan capaian kinerja dari tahun 2017 – 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.5. Capaian Indikator Sasaran BPBD Tahun 2017-2022

Indikator Sasaran PD	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Indeks Kapasitas daerah dalam Penanggulangan Bencana	58.50	56.67	61.00	73.57	75.82	83.82	84.02	84.02	88.46	88.46	92.90	92.90

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

Sedangkan capaian realisasi kinerja sasaran tahun 2022 dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam RENSTRA adalah sebagai berikut:

Gambar 3.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam RENSTRA

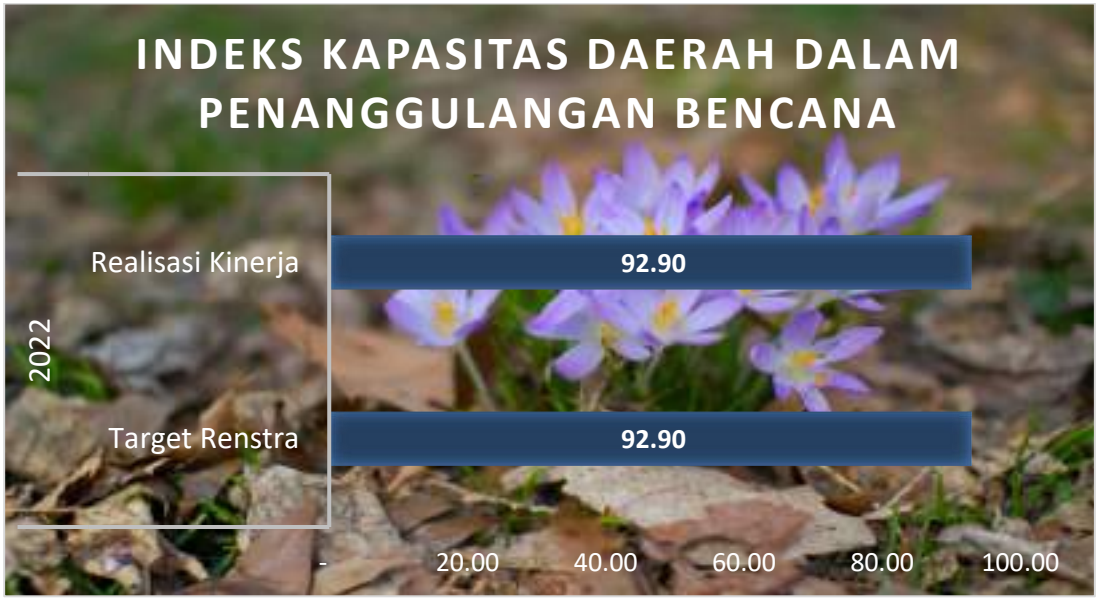

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

Dari 2 (dua) program, 8 (delapan) kegiatan dan 31 (tiga puluh satu) sub kegiatan yang dilaksanakan BPBD pada tahun 2022, ada yang langsung mendukung pencapaian indikator sasaran dan program dan ada pula yang mendukung pencapaian indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal). Hubungan antara kegiatan/sub kegiatan dan indikator kinerja BPBD digambarkan dibawah ini:

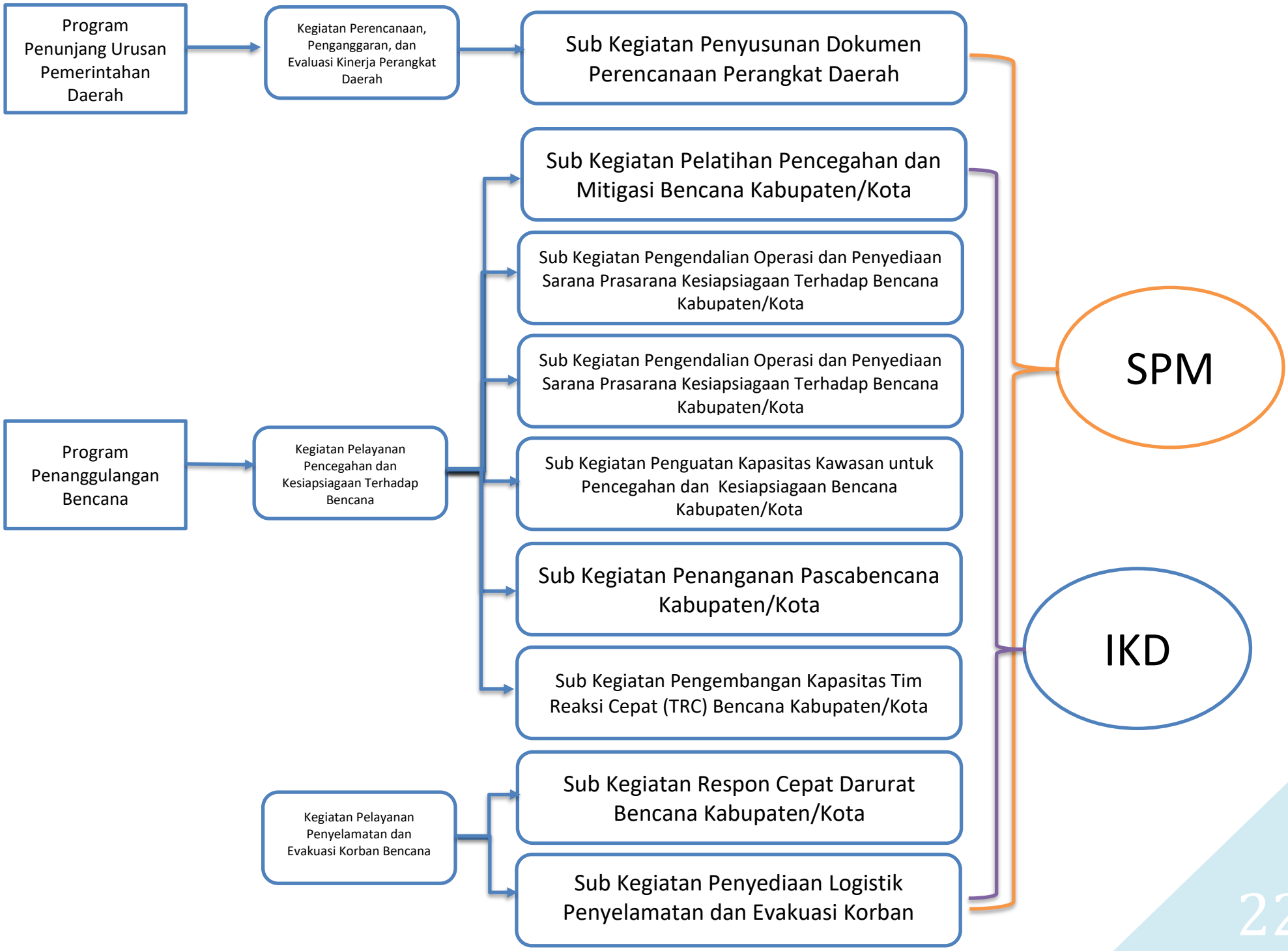
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
Program Penanggulangan Bencana
Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
Sub Kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota
Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana
Sub Kegiatan Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban
SPM
IKD

Sedangkan hubungan antara output sub kegiatan dengan indikator kinerja BPBD digambarkan berikut ini:

Gambar 3.5. Hubungan Output Sub Kegiatan Dan Indikator SPM

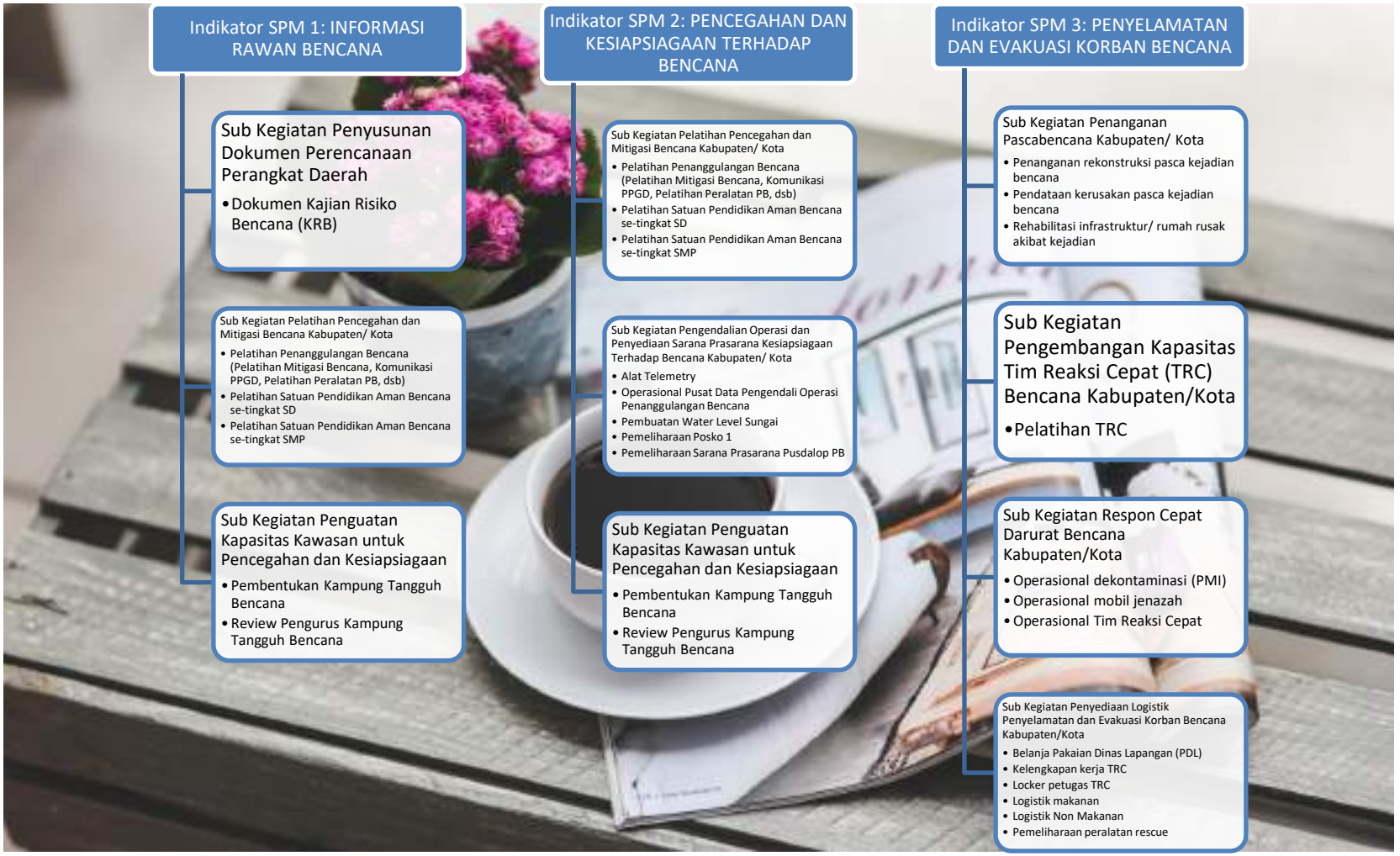

Gambar 3.6. Hubungan Output Sub Kegiatan Dan Indikator Kinerja Sasaran dan Program

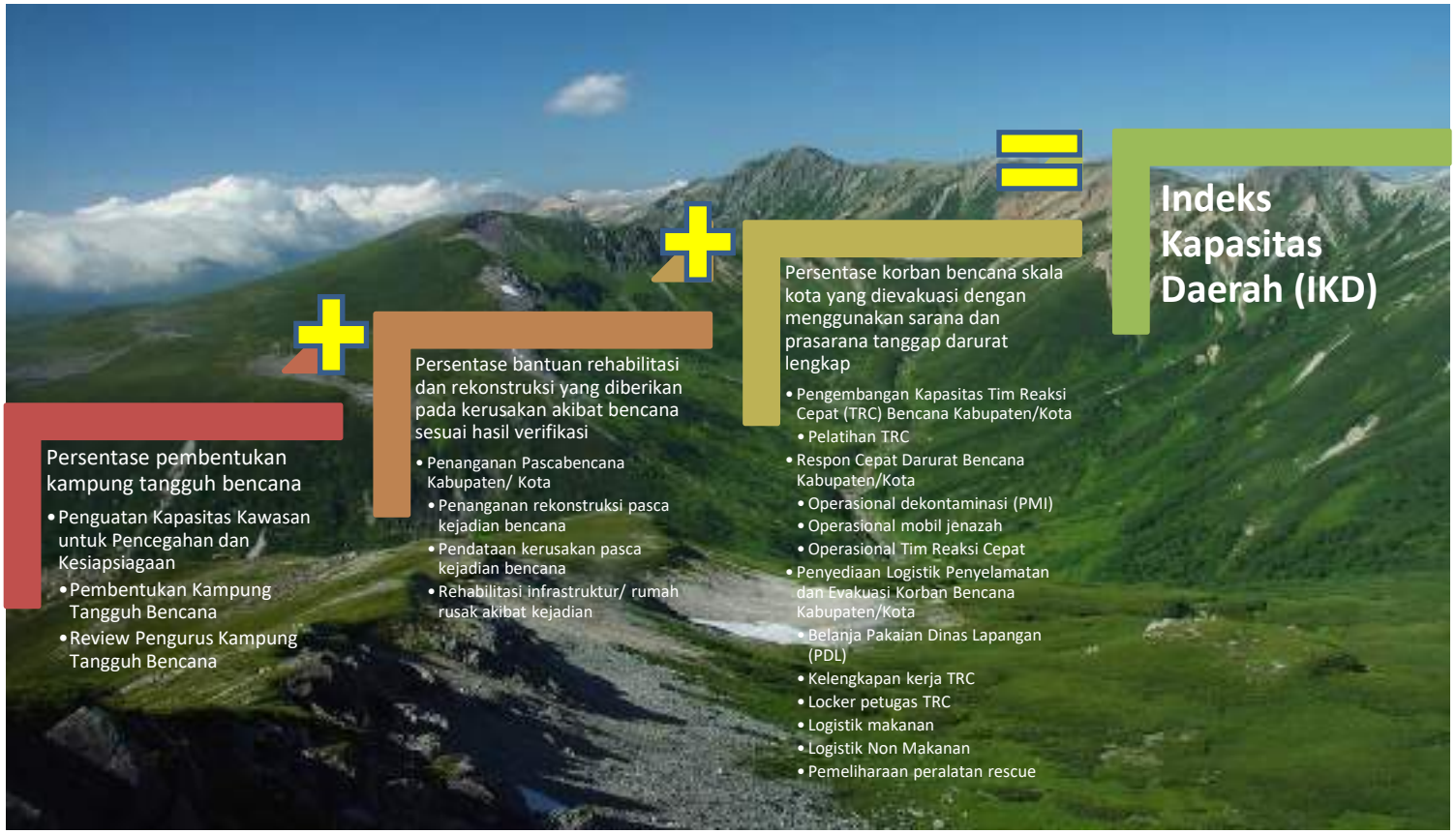

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

Sebagaimana disebutkan dalam Bab II, bahwa strategi penanggulangan bencana di Kota Yogyakarta dalam RPJMD Tahun 2017 – 2022 adalah Peningkatan kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana alam dengan arah kebijakan meningkatkan edukasi bencana bagi warga di kawasan rawan bencana, meningkatkan kampung tangguh bencana, mengoptimalkan pelayanan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap bagi korban bencana, dan meningkatkan bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi kerusakan akibat bencana. Arah kebijakan ini yang kemudian dirumuskan sebagai indikator sasaran dan diturunkan lagi menjadi indikator program.

Dengan tercapainya target indikator program akan berimplikasi pada ketercapaian indikator sasaran. Perhitungan capaian target kinerja BPBD pada tahun 2022 dapat dilihat dalam table meta data berikut:

Tabel 3.6. Meta Data Indikator Kinerja

NO	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Indeks Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana	(50% kampung tangguh bencana + 30 % evakuasi korban bencana + 20% rehabilitasi dan rekonstruksi) dikali 100	Indeks	92,90	92,90	100%
2	Persentase pembentukan kampung tangguh bencana	(Jumlah kampung tangguh bencana yang terbentuk/ Jumlah Kampung di Kota Yogyakarta)x100%	Persentase (%)	85,80	85,80	100%
		Jumlah KTB		145	145	
		Jumlah Kampung se-Kota		169	169	
3	Persentase korban bencana skala kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap	(Jumlah Korban bencana alam yang dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap / Jumlah Korban Bencana Alam) x 100%	Persentase (%)	100	100	100%
		Jumlah korban bencana alam yang dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap		606	606	
		Jumlah korban bencana alam		606	606	
4	Persentase bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi yang diberikan pada kerusakan akibat bencana sesuai hasil verifikasi	(Jumlah kerusakan akibat bencana yang diberikan bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi / Jumlah kejadian kerusakan akibat bencana alam) x 100%	Persentase (%)	100	100	100%
		Jumlah kerusakan akibat bencana yang diberikan bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi		35	35	
		Jumlah kejadian kerusakan akibat bencana alam		35	35	

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

Tabulasi capaian target indikator sasaran strategis dan indikator program BPBD Kota Yogyakarta tahun 2022 digambarkan berikut ini:

Gambar 3.7. Tabulasi Capaian Target Indikator Kinerja Sasaran dan Program BPBD Tahun 2022

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

3.3 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA LAINNYA

3.3.1 Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Indikator kinerja BPBD Kota Yogyakarta yang termasuk dalam standar nasional adalah indikator kinerja pada program kegiatan yang realisasi dan capaiannya dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.7. Capaian Standar Pelayanan Minimal/Indikator Kinerja Kunci Outcome Sub Urusan Bencana Tahun 2022

JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	TAHUN 2021				
		Target Nasional	Realisasi BPBD Kota Yogyakarta			
			Jumlah orang yang berhak mendapat layanan	Jumlah orang yang terlayani	Capaian =(5):(4)X 100%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pelayanan informasi rawan bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100%	44393	44393	100%	Kegiatan pemberian informasi rawan bencana dapat meliputi: a. Sosialisasi tatap muka dengan penduduk di daerah rawan bencana; b. Sosialisasi melalui media sosial dan wahana multimedia; dan c. Penyediaan dan pemasangan rambu evakuasi dan papan informasi publik
Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100%	33129	33129	100%	Data diambil dariJumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana adalah jumlah warga yang mendapatkan pelatihan pencegahan dan gladi kesiapan terhadap bencana di kawasan rawan bencana sebagai bentuk layanan langsung yang diterima oleh warga negara sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 101 Tahun 2018 tentang standar teknis pelayanan dasar pada standar pelayanan minimal sub-urusan bencana daerah kabupaten/kota.
Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100%	606	606	100%	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana adalah jumlah warga negara yang berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi dari kejadian bencana sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 101 Tahun 2018 tentang standar teknis pelayanan dasar pada standar pelayanan minimal sub-urusan bencana daerah kabupaten/kota.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2020 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota yang diturunkan dalam Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 91 Tahun 2019 tentang Strategi Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta, terdapat 3 (tiga) indikator kinerja outcome yang mengukur keberhasilan pelayan kebencanaan di Kota Yogyakarta. Dari ketiga indikator kinerja outcome tersebut, capaian kinerja BPBD Kota Yogyakarta seluruhnya mencapai 100% dengan predikat sangat baik.

3.3.2 Perbandingan Evaluasi Kinerja dengan OPD BPBD lain yang setara

Untuk mengukur perbandingan kinerja BPBD Kota Yogyakarta dengan BPBD Kabupaten D.I. Yogyakarta dapat menggunakan pengukuruan Indeks Kapasitas Daerah (IKD). Perhitungan IKD yang dilaksanakan BNPB/Propinsi D.I. Yogyakarta digunakan sebagai dasar perhitungan IRBI (Indeks Risiko Bencana Indonesia) Propinsi sehingga indikator yang ditetapkan kan berbeda dengan indikator IKD Kota Yogyakarta. Indiaktor IKD yang ditetapkan oleh BNPB terdiri dari: Perkuatan Kebijakan dan Kelembagaan, Pengkajian Risiko dan Perencanaan Terpadu, Pengembangan Sistem Informasi, Diklat dan Logistik, Penanganan Tematik Kawasan Rawan Bencana, Peningkatan Efektivitas Pencegahan dan Mitigasi Bencana, Perkuatan Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana, dan Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana. Penghitungan IKD BNPB melibatkan unsur BAPPEDA, Setda Bag Hukum, Sekwan DPRD, DPU, TNI, POLRI, BPBD, DISKOMINFO, Din.Pertanahan dan Tata Ruang, Dinas Perijinan, DISDIKPORA, DINKES, DLH, SATPOL PP, DP3AP2KB, Forum CSR, BBWSO, BMKG, BPPTKG/PVMBG, Dinas Koperasi, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Disperindag, FPRB Kabupaten/Kota.

Dari hasil perhitungan IKD pada tahun 2022 se Kabupaten/Kota Propinsi D.I. Yogyakarta diperoleh rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 3.8. Perbandingan Evaluasi Kinerja dengan OPD BPBD Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta Tahun 2022

Tahun Data	Wilayah	IKD
2022	Gunung Kidul	0,66
2022	Kota Yogyakarta	0,65
2022	Kulon Progo	0,63
2022	D.I. Yogyakarta	0,63
2022	Sleman	0,60
2022	Bantul	0,50

Dari data diatas, diketahui bahwa nilai IKD Kota Yogyakarta berada diperingkat ke-2 setelah Gunung Kidul, yaitu dengan nilai 0,65. Nilai IKD 0,65 menunjukkan (level sedang), yang berarti manfaat Program Penanggulangan Bencana di Kota Yogyakarta belum terasa secara menyeluruh.

Beberapa perbaikan yang perlu diperhatikan oleh Kota Yogyakarta berdasarkan hasil IKD tahun 2022, adalah pada prioritas Peningkatan Efektivitas Pencegahan dan Mitigasi Bencana, Perkuatan Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana, dan Pengembangan Sistem Pemulihan Dini.

3.4 ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Dari deskrip capaian indikator kinerja dan pelaksanaan kegiatan diatas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kinerja BPBD Kota Yogyakarta tahun 2022 berpredikat sangat baik dengan capaian indikator kinerja berupa Indeks Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana 92,90 atau tercapai 100% dari target. Diketahui juga faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

A. Faktor Pendorong

1) Capaian indikator kinerja progam 100%;

   Dari pembahasan diatas, telah diuraikan hubungan antara Penghitungan Indeks Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana dan capaian indikator kinerja program. Untuk mencapai realisasi target Indeks Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana 100% maka capaian terget indikator kinerja program juga harus 100%.

   Dalam periode tahun 2022, capaian target dari 3 (tiga) indikator kinerja program, telah terpenuhi 100%, yakni indikator kinerja persentase pembentukan Kampung Tangguh Bencana (KTB) dari target 85,80% terpenuhi 85,80% atau tercapai 100%; indikator kinerja persentase korban bencana skala kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap dari target 100% terpenuhi 100%; dan indikator kinerja persentase bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi yang diberikan pada kerusakan akibat bencana sesuai hasil verifikasi dari target 100% terpenuhi 100%. Dengan terpenuhinya seluruh capaian indikator kinerja program maka target indiaktor sasaran strategis berupa Indeks Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana juga tercapai 100% atau sebesar 88,46%.

2) Kegiatan pengendalian, monitoring dan evaluasi berkala;

   Pada tahun 2022, kegiatan monitoring dan evaluasi regular dilaksanakan minimal 1

(satu) bulan sekali, sedangkan untuk pembahasan-pembahasan khusus, rapat koordinasi dan pengendalian dilaksanakan sewaktu-waktu diperlukan. Selain peningkatan pengendalian, monitoring dan evaluasi, perbaikan tatalaksana juga terus dilakukan peningkatan. Perbaikan-perbaikan kegiatan evaluasi dan tatalaksana yang dilakukan oleh BPBD berimbas pada peningkatan nilai RB (Reformasi Birokrasi) dari 5,29 menjadi 25,92.

3) Transparansi data dan informasi;

   Pengelolaan data dan informasi BPBD pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan, dimana masing-masing bidang telah memiliki sumber data yang terkoneksi melalui link tree. Hal ini sangat memudahkan dalam pengelolaan data internal. Pengembangan pengelolaan data dan informasi kebencanaan lintas sektoral dilaksanakan pada tahun 2023, bekerjasama dengan Kominfo untuk pembuatan aplikasi yang bertajuk DIMAS (Disaster Management Information System) Kota Yogyakarta. Pembuatan DIMAS Kota Yogyakarta ini telah dimulai dengan pembuatan Rancang Bangun aplikasinya pada tahun 2022 yang didasarkan pada pengembangan dokumen KRB (Kajian Risiko Bencana) periode tahun 2022 – 206.

   Meskipun pembuatan aplikasi DIMAS Kota Yogyakarta dilaksanakan pada tahun 2023, namun penyajian data dan informasi oleh BPBD Kota Yogyakarta melalui kanal website dan media sosial juga mengalami peningkatan nilai. Dimana pada tahun 2021, nilai KIP (Keterbukaan Infomasi Publik) BPBD adalah 1%, pada tahun 2022 meningkat menjadi 67,47%.

4) Pelibatan lintas sektoral dalam pelaksanaan kegiatan;

   Pelibatan lintas sektoral menjadi salah satu perhatian utama pada tahun 2022 dan pengembangan pada tahun-tahun seterusnya. Pada tahun-tahun sebelumnya, kerjasama lintas sektoral yang dilaksanakan oleh BPBD masih bersifat non formal dan belum ada legalitas serta mekanisme yang memadai. Namun pada tahun 2022, kerjasama lintas sektoral telah mulai dilegalkan melalui Keputusan Walikota Nomor 437 Tahun 2022 Tentang Pembentukan Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana yang beranggotakan eselon III OPD dan stake holder terkait dan SOP Pemberian Bantuan Material bagi Rumah Terdampak Bencana. Selanjutnya pada tahhun 2023 akan disusun Kepwal Pembentukan KTB (Kampung Tangguh Bencana) dan Perwal RPB (Rencana Penanggulangan Bencana) yang akan melibatkan Kemantren/Kelurahan dan stake holer lintas sectoral lainnya, baik pemerintah maupun swasta dan lembaga kemasyarakatan.

5) Telah memiliki EWS (Early Warning System) dibeberapa titik sungai, yaitu

EWWS Bantaran Sungai Code

no	ID	EWWS	Lotitude	Longtitude	Keterangan
1	EC1.1	Cokrokusuman	7°46’48.7”S	110°22’11”E	Terpasang 2013
2	EC1.2	Jogoyudan	7°47'10.37"S	110°22'2.35"E	Terpasang 2013
3	EC1.3	Ledok Macanan	7°47'27.58"S	110°22'5.04"E	Terpasang 2013
4	EC1.4	Juminahan	7°47'47.81"S	110°22'12.88"E	Terpasang 2013
5	EC3.1	Bintaran	07°48’13.8”S	110°22’19.3”E	Terpasang 2016
6	EC1.5	Surokarsan	7°48'18.47"S	110°22'27.79"E	Terpasang 2013
7	EC1.6	Keparakan	7°48'31.87"S	110°22'26.37"E	Terpasang 2013

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

EWWS Bantaran Sungai Gajah Wong

no	ID	EWWS	Lotitude	Longtitude	Keterangan
1	EG2.1	Warung Boto	7°48'41.22"S	110°23'39.73"E	Terpasang 2014
2	EG2.2	Gambiran	7°49'15.49"S	110°23'38.30"E	Terpasang 2014
3	EG2.3	Ponggalan	7°49'42.32"S	110°22'12.88"E	Terpasang 2016
4	EG3.2	Pandeyan	7°48'55.0"S	110°23'31.8"E	Terpasang 2014
5	EG3.3	Darakan	7°49'33.7"S	110°23'37.2"E	Terpasang 2016

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

EWWS Bantaran Sungai Winongo

no	ID	EWWS	Lotitude	Longtitude	Keterangan
1	EW2.4	Tejo Kusuman	7°48'25.59"S	110°21'14.32"E	Terpasang 2014
2	EW3.4	Pingit	7°46’54.6”S	110°21’27.4”E	Terpasang 2016
3	EW3.5	Serangan	7°48'11.5"S	110°21'15.8"E	Terpasang 2016
4	EW4.1	Notoyudan			Terpasang 2018

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

6) Inovasi.

Seiring dengan penerapan RB di BPBD Kota Yogyakarta, budaya inovasi juga didorong sehingga pada tahun 2022, BPBD Kota Yogyakarta mulai menghasilkan beberapa inovasi yang berkontribusi pada kinerja.

B. Faktor Penghambat

Selaian faktor pendorong, beberapa hal dalam pelaksanaan penanggulangan bencana dan pemenuhan indikator kinerja masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan adalah:

1. Mekanisme dan ketentuan alur pengolahan dan penyampaian data dan informasi dengan melibatkan seluruh unsur BPBD dan lintas sektoral belum dilegalkan, khususnya pedoman operasional Pusdalops;

2. Jumlah alat pemantau permukaan sungai secara kuantitas masih kurang;
3. Belum dilakukan kurasi aman bencana bagi bangunan sekolah secara masif;
4. Jumlah pemasangan petunjuk jalur evakuasi dan titik kumpul belum mencakup keseluruhan fasilitas-fasilitas umum dan penting di Kota Yogyakarta;
5. Dokumen Kajian Risiko Bencana belum dilegalkan oleh kepala daerah;
6. Peningkatan nilai IKD (Indeks Kapasitas Daerah) BNPB Kota Yogyakarta dari nilai 0,65 (level sedang) menjadi level tinggi > 0,80.

3.5 REALISASI ANGGARAN

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2022 sebesar 94,18% dari total anggaran yang dialokasikan. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 94,29% dan realisasi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 93,56%. Sedangkan pencapaian fisik kegiatan adalah 100%. Melihat hal ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja BPBD Kota Yogyakarta pada tahun 2022 sudah baik.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.9. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per SasaranTahun 2022

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sasaran Strategis : Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana Meningkat	Indeks Kapasitas daerah dalam Penanggulangan Bencana	92,90	92,90	100%			
2	Program Penanggulangan Bencana : Kesiapsiagaan atas bencana meningkat	Persentase kampung tangguh bencana	85,80%	85,80%	100%	6.652.208.495	6,282,533,073	94,44
3	Program Penanggulangan Bencana : Penanganan kedaruratan bencana berjalan optimal	Persentase korban bencana skala kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap	100%	100%	100%	731.659.440	689,484,632	94,23
		Persentase bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi yang diberikan pada kerusakan akibat bencana sesuai hasil verifikasi	100%	100%	100%	1.919.137.292	1,799,874,012	93,78
					Jumlah	**9.303.005.227**	**8.771.891.717**	**94,29**

Tabel 3.10. Analisis efisiensi

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja (≥100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (100%-5)
1	Sasaran Strategis : Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana Meningkat	Indeks Kapasitas daerah dalam Penanggulangan Bencana	100		
2	Program Penanggulangan Bencana : Kesiapsiagaan atas bencana meningkat	Persentase kampung tangguh bencana	100	94,44	5,55 atau Rp 369.675.422
3	Program Penanggulangan Bencana : Penanganan kedaruratan bencana berjalan optimal	Persentase korban bencana skala kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap	100	93,78	6,21 atau Rp 119.263.280
		Persentase bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi yang diberikan pada kerusakan akibat bencana sesuai hasil verifikasi	100	94,23	5,76 atau Rp 42.174.808

Analisis Efisiensi

Dari tabel 3.10. Analisi Efisiensi, diketahui bahwa capaian realisasi indikator sasaran strategis telah mencapai 100% (sesuai target). Dan capaian realisasi indikator program yang telah mencapai target kinerja adalah 3 (tiga) indikator, dengan tingkat efisiensi sebagai berikut:

1. Sasaran Persentase kampung tangguh bencana Telah mencapai kinerja sebesar 100% dengan efisiensi anggaran 5,55% atau Rp 369.675.422,-. Efisiensi anggaran diperolah pada efisiensi pengadaan HT VHF.
2. Sasaran Persentase korban bencana skala kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap mencapai kinerja sebesar 100% dengan efisiensi anggaran 6,21% atau Rp 119.263.280,-. Efisiensi anggaran diperolah dari honorarium masyarakat untuk kegiatan pemakaman prokes Covid-19, logistik permakanan dan pengadaan loker petugas.
3. Sasaran Persentase bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi yang diberikan pada kerusakan akibat bencana sesuai hasil verifikasi mencapai kinerja sebesar 100% dengan efisiensi anggaran 5,76% atau Rp 42.174.808,-. Efisiensi diperoleh dari pelaksanaan rehab rekon pemukiman yang rusak akibat bencana dimana nilai kerusakan yang ditimbulkan masih tercover dalam anggaran.

3.6 ANALISA PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAU KEGAGALAN

Dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja BPBD Tahun 2022, disebutkan bahwa BPBD mempunyai satu program internal (Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota) dan satu program ekternal (Program Penanggulangan Bencana). Program Penanggulangan Bencana memiliki tiga indikator kinerja, yaitu Persentase KTB, Persentase korban bencana skala kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap, dan Persentase bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi yang diberikan pada kerusakan akibat bencana sesuai hasil verifikasi. Masing-masing indikator ini memiliki formula penghitungan sebagai berikut:

Tabel 3.11. Formula Indikator Program BPBD

NO	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIAKTOR KINERJA	TARGET INDIKATOR KINERJA
1	2	3	4	5	6
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Nilai SAKIP oleh Inspektorat	A
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
		Administrasi Umum Perangkat Daerah			
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
		Penataan Organisasi			
2	Program Penanggulangan Bencana	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Persentase pembentukan kampung tangguh bencana	(Jumlah kampung tangguh bencana yang terbentuk/ Jumlah Kampung di Kota Yogyakarta)x100%	85,80%
				Jumlah KTB	145
				Jumlah Kampung se-Kota	169
			Persentase bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi yang diberikan pada kerusakan akibat bencana sesuai hasil verifikasi	(Jumlah kerusakan akibat bencana yang diberikan bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi / Jumlah kejadian kerusakan akibat bencana alam) x 100%	100%
				Jumlah kerusakan akibat bencana yang diberikan bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi	
				Jumlah kejadian kerusakan akibat bencana alam	
		Pelayanan Penyelamatan dan	Persentase korban bencana skala kota	(Jumlah Korban bencana alam yang dievakuasi	100%

NO	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIAKTOR KINERJA	TARGET INDIKATOR KINERJA
1	2	3	4	5	6
		Evakuasi Korban Bencana	yang dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap	dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap / Jumlah Korban Bencana Alam) x 100%	
				Jumlah korban bencana alam yang dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap	
				Jumlah korban bencana alam	

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

Realisasi indikator kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota BPBD pada tahun 2022 dengan indikator berupa “Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat” telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu nilai “A”. Ada beberapa hal mendukung pencapaian nilai SAKIP BPBD Kota Yogyakarta menjadi nilai “A”, antara lain:

1. Realisasi target kinerja 100%;
2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang semakin terukur dan berkala; dan
3. Kemudahan dalam memperoleh data kinerja.

Sedangkan untuk capaian realisasi indikator kinerja Program Penanggulangan Bencana dijabarkan dalam meta data indikator program sebagai berikut:

Tabel 3.12. Meta Data Indikator Kinerja Program Tahun 2017 – 2022

Program PD (Program Berdasarkan Permendagri 90 Th 2019)	Program PD (Program berdasarkan Kepmendagri 50 Th 2020)	Indikator Program PD	Formula Indikator Program PD	Satuan	2017		2018		2019		2020		2021		2022	
					Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi
Review 2021 Program Berdasarkan Permendagri 50 Tahun 2020																
PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	Persentase kampung tangguh bencana	(Jumlah kampung tangguh bencana yang terbentuk/ Jumlah Kampung di Kota Yogyakarta)x100%		40%	36%	40%	57.06%	67.65%	67.65%	68.05%	68.05%	76.92%	76.92%	85.80%	85.80%
			RPJMD		40%	36%	~~44%~~	-	~~49.00%~~	-	~~53.00%~~	-	~~58.00%~~	-	~~62.00%~~	-
			Review 2018		-	-	40%	57.06%	~~46%~~	-	~~52%~~	-	~~58%~~	-	~~64%~~	-
			Review 2019		-	-	-	-	67.65%	67.65%	~~73.53%~~	-	~~79.41%~~	-	~~85.29%~~	-
			Review 2020		-	-	-	-	-	-	68.05%	68.05%	~~76.92%~~	-	~~85.80%~~	-
			Review 2021		-	-	-	-	-	-	-	-	76.92%	76.92%	85.80%	
			Sumber data:		40.00%	36.00%	40.00%	57.06%	67.65%	67.65%	68.05%	68.05%	76.92%	76.92%	85.80%	85.80%
			Kampung tangguh bencana yang terbentuk	kampung	90	90	100	97	115	115	115	115	130	130	145	145
			Jumlah Kampung di Kota Yogyakarta	kampung	225	250	250	170	170	170	169	169	169	169	169	169
		Persentase korban bencana skala kota yang dievakuasi dengan mengguna kan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap	(Jumlah Korban bencana alam yang dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap / Jumlah Korban Bencana Alam) x 100%		75%	80.41%	82%	83.45%	84%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			RPJMD		75%	80.41%	~~77%~~	-	~~79%~~	-	~~81%~~	-	~~83%~~	-	~~85%~~	-
			Review 2018		-	-	82%	83.45%	~~84.00%~~	-	~~86.00%~~	-	~~88.00%~~	-	~~90.00%~~	-
			Review 2019		-	-	-	-	84%	100%	~~86.00%~~	-	~~88.00%~~	-	~~90.00%~~	-

Program PD (Program Berdasarkan Permendagri 90 Th 2019)	Program PD (Program berdasarkan Kepmendagri 50 Th 2020)	Indikator Program PD	Formula Indikator Program PD	Satuan	2017		2018		2019		2020		2021		2022	
					Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi
			Review 2020		-	-	-	-	-	-	100%	100%	~~100%~~	-	~~100%~~	-
			Review 2021		-	-	-	-	-	-	-	-	100%	100%	100%	
			Sumber data:			80.41%		83.45%		100.00 %		100.00 %		100%		100%
			Korban bencana alam yang dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap	orang		78		116		86		277	-	253	-	606
			Jumlah Korban Bencana Alam (banjir, gempa bumi, cuaca ekstrim, kekeringan, gunungapi)	orang	banjir (3), gempa (1), cuaca ekstrim (19)	97		139		86		277	-	253	-	606 Banjir = 108; Cuaca ekstrim = 245; Tanah Longsor = 49; Covid = 204
		Persentase bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi yang diberikan pada kerusakan akibat bencana sesuai hsil verifikasi	(Jumlah kerusakan akibat bencana yang diberikan bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi / Jumlah kejadian kerusakan akibat bencana alam) x 100%		80%	73%	82%	100%	84%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			RPJMD		80%	73%	~~82%~~	-	~~84%~~	-	~~86%~~	-	~~88%~~	-	~~90%~~	-
			Review 2018		-	-	82%	100%	~~84%~~	-	~~86%~~	-	~~88%~~	-	~~90%~~	-
			Review 2019		-	-	-	-	84%	100%	~~86%~~	-	~~88%~~	-	~~90%~~	-
			Review 2020		-	-	-	-	-	-	100%	100.00 %	~~100%~~	-	~~100%~~	-
			Review 2021		-	-	-	-	-	-	-	-	100%	100%	100%	
			Sumber data:			73%		100%		100%		100%		100%		100%
			Jumlah kerusakan akibat bencana	unit		8		6		2		8	-	14	-	35

Program PD (Program Berdasarkan Permendagri 90 Th 2019)	Program PD (Program berdasarkan Kepmendagri 50 Th 2020)	Indikator Program PD	Formula Indikator Program PD	Satuan	2017		2018		2019		2020		2021		2022	
					Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi	Target Program PD	Realisasi
			yang diberikan bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi													
			Jumlah kejadian kerusakan akibat bencana alam	unit		11		6		2		8	-	14	-	35

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

❖ Persentase KTB (Kampung Tangguh Bencana)

Anggaran pelaksanaan kegiatan pembentukan KTB di tahun 2022, dicantumkan pada Sub Kegiatan Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan. Sub kegiatan tersebut memiiki 2 output, yakni pembentukan 15 KTB dan review 35 KTB. Anggaran untuk pembentukan 15 KTB adalah sejumlah Rp 2.965.396.330,- yang dipergunakan untuk pelaksanaan pembentukan KTB mulai dari rapat koordinasi pengenalan KTB bagi anggota masyarakat Kampung, penyusunan Profil Kampung Tangguh Bencana, penyusunan analisa risiko, penyusunan Peta Rawan Bencana, penyusunan RAK (Rencana Aksi Komunitas), persiapan simulasi, gladi bersih, simulasi dan pengadaan sarana prasarana kesiapsiagaan bagi Kampung. Selebihnya, anggaran sejumlah Rp 277.375.000,- digunakan untuk pelaksanaan review kepengurusan KTB pembentukan tahun 2013-2014.

Pembentukan 15 KTB baru/rintisan inilah yang kemudian menjadi dasar bagi perhitungan indikator kinerja program, sehingga sampai dengan tahun 2022 telah terbentuk 145 KTB dari 169 Kampung, dengan rincian 145 KTB tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13. Data KTB Tahun 2013 – 2022

Kecamatan	Kelurahan	Kampung Tangguh Bencana (KTB)	Tahun Pembentukan									
			2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
		JUMLAH	10	25	20	19	16	10	15	0	15	15
KRATON												
	PATEHAN	Taman		1								
		Patehan (Nagan)							1			
	PANEMBAHAN	Gamelan			1							
		Panembahan										1
		Langenastran										1
		Suryoputran										1
		Mangunnegaran										1
	KADIPATEN	Kadipaten Kulon					1					
		Ngasem			1							
MANTRIJERON												
	GEDONGKIWO	Suryowijayan		1								
		Gedongkiwo							1			
		Dukuh						1				
	SURYODININGRATAN	Pugeran			1							
		Kumendaman										1
		Suryodiningratan										1
	MANTRIJERON	Mangkuyudan					1				1	
		Danunegaran		1								
MERGANGSAN												
	KEPARAKAN	Keparakan Lor		1								
		Keparakan Kidul							1			
		Dipowinatan										1
	WIROGUNAN	Bintaran				1						
		Surokarsan			1							
		Joyonegaran	1									
		Mergangsan Lor									1	
		Wirogunan									1	
	BRONTOKUSUMAN	Brontokusuman			1							
		Karanganyar		1								
		Lowanu				1						

Kecamatan	Kelurahan	Kampung Tangguh Bencana (KTB)	Tahun Pembentukan									
			2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
		Karangkajen										1
GONDOMANAN												
	NGUPASAN	Ratmakan		1								
		Kauman			1							
	PRAWIRODIRJAN	Sayidan					1					
		Prawirodirjan (Ledok)		1								
		Prawirodirjan (Lobaningratan)	1									
NGAMPILAN												
	NGAMPILAN	Ngampilan		1								
		Pathuk			1							
		Purwodiningratan						1				
		Ngadiwinatan					1					
	NOTOPRAJAN	Serangan					1					
		Serangan (Tejokusuman)		1								
		Notoprajan				1						
		Suronatan										1
PAKUALAMAN												
	PURWOKINANTI	Jagalan Ledoksari		1								
		Jagalan Beji							1			
		Kepatihan					1					
		Purwokinanti									1	
	GUNUNGKETUR	Gunungketur				1						
		Kauman										1
		Margoyasan										1
WIROBRAJAN												
	PAKUNCEN	Tegalmulyo									1	
		Kuncen			1							
		Gampingan					1					
		Singosaren										1
	WIROBRAJAN	Wirobrajan							1			
		Ketanggungan		1								
	PATANGPULUHAN	Patangpuluhan							1			
		Sindurejan		1								
GEDONGTENGEN												
	SOSROMENDURAN	Sitisewu			1							

Kecamatan	Kelurahan	Kampung Tangguh Bencana (KTB)	Tahun Pembentukan									
			2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
		Sosrodipuran							1			
		Pajeksan						1				
		Jogonegaran		1								
		Sosrowijayan Wetan									1	
	PRINGGOKUSUMAN	Jlagran			1							
		Pringgokusuman							1			
		Gandekan Lor									1	
		Sutodirjan							1			
		Notoyudan					1					
		Kemetiran Kidul									1	
JETIS												
	BUMIJO	Pingit		1								
		Badran			1							
		Bumijo										1
	COKRODININGRATAN	Jetisharjo	1									
		Cokrokusuman			1							
		Cokrodiningratan										1
	GOWONGAN	Jogoyudan		1								
TEGALREJO												
	KRICAK	Jatimulyo						1				
		Kricak Kidul							1			
		Bangunrejo					1					
	KARANGWARU	Karangwaru Lor			1							
		Blunyah Rejo				1						
		Bangirejo										1
	TEGALREJO	Tompeyan									1	
		Tegalrejo				1						
		Sudagaran	1									
	BENER	Bener		1								
		Sidomulyo				1						
DANUREJAN												
	SURYATMAJAN	Ledok Macanan				1						
		Gemblakan Atas					1					
		Sosrokusuman						1				
		Gemblakan Bawah	1									

Kecamatan	Kelurahan	Kampung Tangguh Bencana (KTB)	Tahun Pembentukan									
			2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
		Suryatmajan				1						
		Cokrodirjan			1							
	TEGALPANGGUNG	Ledok Tukangan	1									
		Tukangan			1							
		Tegalkemuning				1						
		Tegal Panggung				1						
		Juminahan			1							
	BAUSASRAN	Tegal Lempuyangan			1							
		Lempuyangan					1					
		Macanan						1				
		Ronodigdayan				1						
		Bausasran		1								
GONDOKUSUMAN												
	DEMANGAN	Demangan									1	
		Pengok					1					
		Sapen									1	
	KOTABARU	Kotabaru							1			
	KLITREN	Klitren Lor			1							
		Iromejan		1								
		Kepuh Balapan							1			
		Kepuh 2017					1					
	BACIRO	Mangkukusuman						1				
		Danukusuman				1						
		Pengok Kidul		1								
		Baciro					1					
		Baciro Sanggrahan									1	
		Gendeng			1							
	TERBAN	Terban	1									
		Sagan						1				
		Purbonegaran							1			
		Reksonegaran				1						
KOTAGEDE												
	REJOWINANGUN	Rejowinangun		1								
		Pilahan						1				
	PRENGGAN	Tinalan (Sambirejo)				1						

Kecamatan	Kelurahan	Kampung Tangguh Bencana (KTB)	Tahun Pembentukan									
			2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
		Prenggan (Darakan Barat)		1								
		Tegalgendu				1						
	PURBAYAN	Basen				1						
		Alun-alun							1			
		Purbayan					1					
UMBULHARJO												
	SEMAKI	Sanggrahan				1						
		Semaki Gede		1								
		Semaki Kulon									1	
	MUJA-MUJU	Balirejo	1									
		Mujamuju							1			
	TAHUNAN	Celeban			1							
		Tempel Wirogunan									1	
	WARUNGBOTO	Warungboto		1								
	PANDEYAN	Pandeyan (Sidikan)					1					
		Gambiran		1								
	SOROSUTAN	Sorosutan (Dagaran)	1									
		Sorosutan (Mulyorejo)	1									
		Nitikan (Sorogenen)				1						
	GIWANGAN	Ponggalan		1								
		Giwangan									1	
		Mendungan (Malangan)						1				

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

❖ Persentase korban bencana skala kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap

Pada tahun 2022, terdata ada 172 kejadian bencana alam yang ditangani BPBD, yang terdiri dari 147 kejadian bencana diakibatkan cuaca ekstrim, 5 kejadian bencana banjir dan 20 kejadian bencana tanah longsor. Serta 204 pemulian jenazah prokes Covid-19, dengan frekuensi kejadian setiap bulannya sebagaimana tergambar pada grafik berikut ini:

Gambar 3.8. Frekuensi Kejadian Bencana Alam Tahun 2022

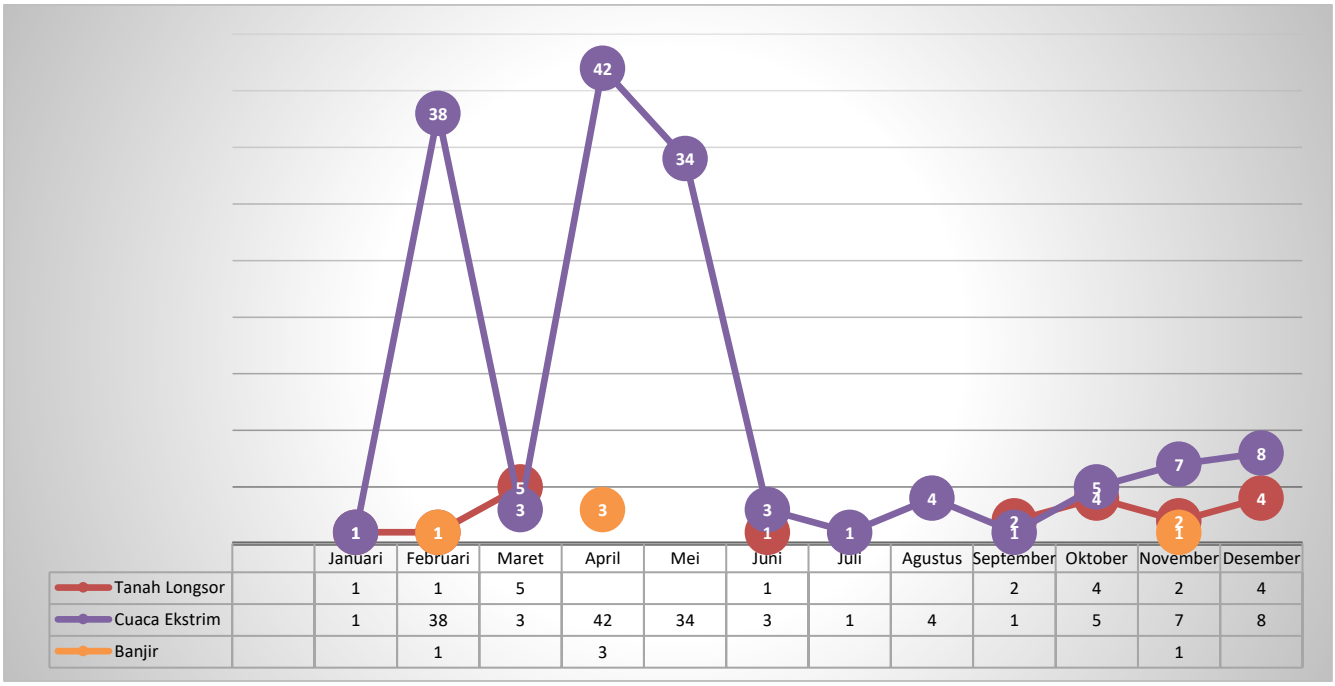

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

Gambar 3.9. Frekuensi Pemulian Jenazah Prokes Covid-19 Tahun 2022

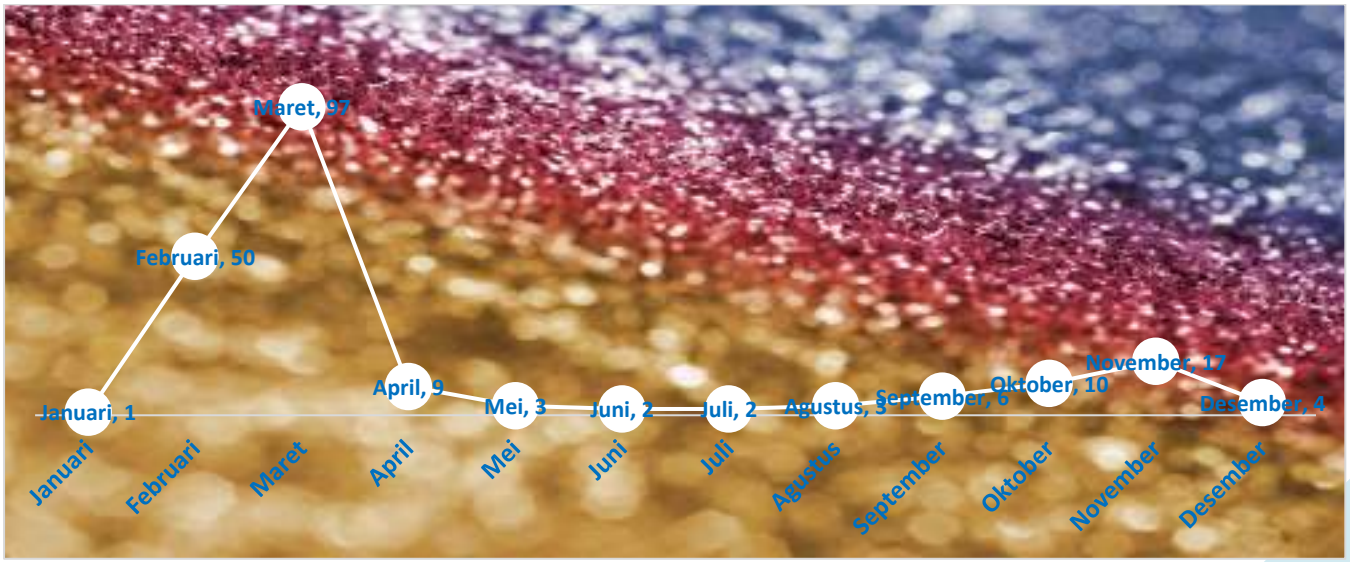

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

Dari 172 kejadian bencana alam tersebut, terdata 402 korban yang terdampak dan semuanya telah dilakukan assessment dan evakuasi menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat. Dengan demikian, pada tahun 2022, pelayanan evakuasi korban terdampak bencana di Kota Yogyakarta telah terlaksana 100%.

Secara rinci, data korban terdampak bencana yang ditangani BPBD Kota Yogyakarta tahun 2022 tergambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.14. Korban Terdampak Bencana Tahun 2022

No	Kecamatan	Korban Terdampak Bencana/Kejadian			Pemulian Jenazah Prokes Covid	Korban Terdampak Bencana/Kejadian yang Dilaksanakan Evakuasi			Pemulian Jenazah Prokes Covid yang Dilaksanakan Evakuasi
		Banjir	Cuaca Ekstrim	Tanah Longsor		Banjir	Cuaca Ekstrim	Tanah Longsor	
1	TEGALREJO	17	31	18	16	17	31	18	16
2	JETIS		28	2	12		28	2	12
3	GONDOKUSUMAN	91	32	2	26	91	32	2	26
4	DANUREJAN		3		8		3		8
5	GEDONGTENGEN		1	17	13		1	17	13
6	NGAMPILAN		9	0	8		9	0	8
7	WIROBRAJAN		1	1	13		1	1	13
8	MANTRIJERON		3		11		3		11
9	KRATON		9	2	16		9	2	16
10	GONDOMANAN		6		9		6		9
11	PAKUALAMAN		2		10		2		10
12	MERGANGSAN		18		11		18		11
13	UMBULHARJO		79	6	38		79	6	38
14	KOTAGEDE		23	1	8		23	1	8
15	LAIN-LAIN				5				5
	TOTAL	**606**				**606**			

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

Pelaksanan kegiatan evakuasi korban bencana dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap, didukung oleh sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat Bencana Kabupaten/Kota, sub kegiatan Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota, dan sub kegiatan Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota dengan rincian output dan anggaran sebagai berikut:

No.	Sub Kegiatan	Output	Anggaran (Rp.)
1	Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat Bencana Kabupaten/Kota	Pelatihan Tim Reaksi Cepat (TRC) Rutin Tanggap Darurat	94.177.500
2	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	Operasional dekontaminasi PMI	350.000.000
		Operasional mobil jenazah	324.253.584
		operasional tim reaksi cepat	853.560.208
3	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Logistik Makanan	76.180.000
		Logistik Non Makanan	51.507.500
		Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	70.600.000
		Locker Petugas TRC	19.000.000
		kelengkapan kerja TRC	62.000.000
		pemeliharaan peralatan rescue	17.858.500

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

❖ Persentase bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi yang diberikan pada kerusakan akibat bencana sesuai hasil verifikasi

Untuk bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi yang diberikan pada kerusakan akibat bencana pada tahun 2022, terdiri dari 2 jenis, yaitu kegiatan rehab 2 unit talud di Giwangan dan Terban, serta kegiatan pemberian bantuan material non permanen kepada warga yang rumahnya terdampak bencana. Anggaran pelaksanaan rehab rekon termuat dalam sub kegiatan Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota dengan output Penanganan Rekonstruksi Pasca Kejadian Bencana sejumlah Rp 450.000.000,-, Pendataan Kerusakan Pasca Kejadian Bencana sejumlah Rp 45.323.040,- dan Rehabilitasi Infrastruktur/Rumah Rusak Akibat Kejadian Bencana sejumlah Rp 236.336.400,-. Dari keseluruhan anggaran itu, terealisasi Rp 432.408.500,- untuk pembuatan 2 talud Gambiran dan Terban dan sisanya Rp 257.076.132,- digunakan untuk pendataan kerusakan dan pemberian bantuan material non permanen bagi rumah terdampak bencana.

Rincian data rumah terdampak bencana yang memperoleh bantuan material non permanen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.15. Daftar Warga Terdampak Bencana yang Menerima Bantuan Material Non Permanen

PENERIMA BANTUAN REHABILITASI RUMAH TINGGAL RUSAK AKIBAT BENCANA

TAHUN ANGGARAN 2022

No	Program/Kegiatan	Sasaran	Penyebab Kejadian	Jumlah Anggaran yang dikeluarkan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelakanaan
1	Kegiatan : Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaaan Terhadap Bencana	Atmini	Angin kencang	Rp 8,050,000	Badran JT 1/739 RT 46 RW 10 Kelurahan Bumijo Kemantren Jetis Kota Yogyakarta	23 Februari 2022
2	Sub Kegiatan : Belanja Bahan-bahan Bangunan dan Konstruksi Rehabilitasi Infrastruktur/Rumah Rusak akibat Kejadian Bencana	Mujio	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 7,260,000	Purwodiningratan NG 1/853 RT.46 RW.09 Kelurahan Ngampilan Kemantren Ngampilan Kota Yogyakarta	12 April 2022
3		Raharjo	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 1,960,000	Ngadiwinatan NG I/1318 RT.69 RW.13 Kelurahan Ngampilan Kemantren Ngampilan Kota Yogyakarta	12 April 2022
4		Sukasti	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 5,750,000	Ngadiwinatan NG I/1334 RT.69 RW.13 Kelurahan Ngampilan Kemantren Ngampilan Kota Yogyakarta	12 April 2022
5		Slamet Haryadi	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 5,208,000	Purwodiningratan NG 1/874 RT.49 RW.10 Kelurahan Ngampilan Kemantren Ngampilan Kota Yogyakarta	12 April 2022
6		Sri Suparbiyono, S.T.	Banjir Kali Gajahwong	Rp 5,915,700	Gambiran RT.51 RW.13 Kelurahan Pandeyan Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta	14 April 2022

No	Program/Kegiatan	Sasaran	Penyebab Kejadian	Jumlah Anggaran yang dikeluarkan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelakanaan
7		Eko Miyanto	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 1,140,000	Jl. Kenari No.13 RT 04 RW 02 Kelurahan Mujamuju Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta	19 Mei 2022
8		Ngadisan	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 720,000	Miliran UH 2/201 RT 04 RW 02 Kelurahan Mujamuju Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta	19 Mei 2022
9		Hartoyo	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 1,980,000	Miliran UH 2/91 RT 08 RW 03 Kelurahan Mujamuju Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta	19 Mei 2022
10		Masiyo	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 4,635,000	Miliran UH 2/207 RT 04 RW 02 Kelurahan Mujamuju Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta	19 Mei 2022
11		Tukiman	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 4,290,000	Miliran UH 2/61 RT 07 RW 03 Kelurahan Mujamuju Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta	19 Mei 2022
12		Slamet Muhadi	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 3,520,000	Miliran RT 07 RW 03 Kelurahan Mujamuju Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta	19 Mei 2022
13		Wahyu Kristiyanti	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 3,300,000	Sanggrahan UH 1/577 RT 05 RW 02 Kelurahan Semaki Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta	19 Mei 2022

No	Program/Kegiatan	Sasaran	Penyebab Kejadian	Jumlah Anggaran yang dikeluarkan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelakanaan
14		Rini	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 3,795,000	Sanggrahan UH 1/619 RT 06 RW 02 Kelurahan Semaki Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta	19 Mei 2022
15		Joko Welas Asih	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 3,770,000	Sanggrahan UH 1/618 RT 06 RW 02 Kelurahan Semaki Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta	19 Mei 2022
16		Sujiyar	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 3,700,000	Jl. Tegalcatak RT 24 RW 06 Kelurahan Warungboto Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta	19 Mei 2022
17		Tentrem	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 1,860,000	Jl. Janturan No.53 RT 19 RW 04 Kelurahan Warungboto Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta	19 Mei 2022
18		Sarjiman	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 1,650,000	Glagah RT 13 RW 03 Kelurahan Warungboto Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta	19 Mei 2022
19		Agus Susanto	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 1,240,000	Glagah RT 13 RW 03 Kelurahan Warungboto Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta	19 Mei 2022
20		Buang	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 5,790,000	Purwodiningratan NG I/812 RT 44 RW 09 Kelurahan Ngampilan Kemantren Ngampilan kota Yogyakarta	20 Mei 2022

No	Program/Kegiatan	Sasaran	Penyebab Kejadian	Jumlah Anggaran yang dikeluarkan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelakanaan
21		Armin Afrianto	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 4,840,000	Purwodiningratan NG I/799 RT 44 RW 09 Kelurahan Ngampilan Kemantren Ngampilan kota Yogyakarta	20 Mei 2022
22		Krisna	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 1,760,000	Purwodiningratan NG I/857 RT 46 RW 09 Kelurahan Ngampilan Kemantren Ngampilan kota Yogyakarta	20 Mei 2022
23		Kusnadi	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 4,820,000	Purwodiningratan NG I/805 RT 46 RW 09 Kelurahan Ngampilan Kemantren Ngampilan kota Yogyakarta	20 Mei 2022
24		Supriyanto	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 3,797,500	Purwodiningratan NG I/851 RT 46 RW 09 Kelurahan Ngampilan Kemantren Ngampilan kota Yogyakarta	20 Mei 2022
25		Sapto Prabowo Hadi P	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 6,105,000	Purbonegaran GK V/1189 RT 49 RW 11 Kelurahan Terban Kemantren Gondokusuman Kota Yogyakarta	25 Mei 2022
26		Darmadi	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 3,405,000	Jl. Kol. Sugiyono No.94 B RT 68 RW 19 Kelurahan Brontokusuman Kemantren Mergangsan	23 Mei 2022
27		Sakiran	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 4,530,000	Jl. Kol. Sugiyono No.95 RT 68 RW 19 Kelurahan Brontokusuman Kemantren Mergangsan	23 Mei 2022

No	Program/Kegiatan	Sasaran	Penyebab Kejadian	Jumlah Anggaran yang dikeluarkan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelakanaan
28		Antonius Joko Susilo	Hujan lebat disertai angin kencang	Rp 4,995,000	Sanggrahan UH 1/565 RT 05 RW 02 Kelurahan Semaki Kemantren Umbulharjo	27 Juni 2022
29		Jarijani	Hujan lebat dan angin kencang	Rp 4,640,000	Jetisharjo JT 2/401 RT 25 RW 06, Kelurahan Cokrodiningratan, Kemantren Jetis	26 Agustus 2022
30		Sri Lestari Purbasari K.	Hujan lebat dan angin kencang	Rp 12,160,000	Purwodiningratan NG I/921 RT.50 RW.10, Kelurahan Ngampilan, Kemantren Ngampilan	21 October 2022
31		Astuti	Hujan lebat dan angin kencang	Rp 5,070,000	Terban GK V/749 RT 27 RW 06, Kelurahan Terban, Kemantren Gondokusuman, Kota Yogyakarta	26 October 2022
32		Damar	Hujan lebat dan angin kencang	Rp 4,814,000	(Gunungketur PA II/352 RT 017 RW 004 Gunungketur, Pakualaman)	28 October 2022
33		Suripah	Hujan lebat dan angin kencang	Rp 4,360,000	(Sudagaran TR.3 RT.40 RW.11 Kelurahan Tegalrejo, Kemantren Tegalrejo	28 October 2022
			TOTAL	Rp 140,830,200		

Sumber: BPBD Kota Yogyakarta

Pencapaian target indikator kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja program BPBD Kota Yogyakarta pada tahun 2022 tidak terlepas dari capaian indikator kinerja sub kegiatan. Secara fisik, seluruh target output sub kegiatan BPBD Kota Yogyakarta pada tahun 2022 sudah terlaksana 100% dengan capaian keuangan 94,18%. Lebih rinci terkait capaian fisik dan keuangan output sub kegiatan yang menjadi bagian dari perjanjian kinerja eselon IV BPBD diterangkan pada data berikut ini:

Tabel 3.16. Realisasi Fisik dan Keuangan Output Sub Kegiatan Tahun 2022

Sub Kegiatan	Keluaran (Output) Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran Perubahan	Perkembangan Keuangan	% Realisasi Fisik	% Realisasi Keuangan	Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	Pelatihan Penanggulangan Bencana (Pelatihan Mitigasi Bencana, Komunikasi PPGD, Pelatihan Peralatan PB, dsb)	2 kali	44,550,625	43,710,000	100	98.11	terlaksana pelatihan PB
	Pelatihan Satuan Pendidikan Aman Bencana se-tingkat SD	4 kali	166,802,500	156,171,600	100	93.63	terlaksana SPAB SD 4 sekolah dilengkapi sarpras SPAB
	Pelatihan Satuan Pendidikan Aman Bencana se-tingkat SMP	4 kali	166,802,500	155,131,600	100	93.00	terlaksana SPAB SMP 4 sekolah dilengkapi sarpras SPAB
Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Alat Telemetry	2 Unit	409,000,000	393,304,332	100	96.16	Telemetri Sungai Code dan Winongo sudah 100%
	Operasional Pusat Data Pengendali Operasi Penanggulangan Bencana	8 Jenis	1,273,381,640	1,071,480,678	100	84.14	Operasional Pusdalop, pengadaan HT, GPS. drone, kamera, printer, kamera sudah 100%. HT VHF batal pengadaan karena proses pelimpahan aset KTB masih menunggu sensus di 2023
	Pembuatan Water Level Sungai	32 Unit	132,850,000	131,702,967	100	99.14	Water Level di Sungai Code sudah terpasang 100%
	Pemeliharaan Posko 1	1 Unit	469,149,900	464,657,250	100	99.04	Pekerjaan pemeliharaan Posko 1 sudah selesai 100%
	Pemeliharaan Sarana Prasarana Pusdalop PB	7 Jenis	746,900,000	691,149,382	100	92.54	Pemeliharaan tower, RPU, EWS, alat SAR sudah 100%
Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Pembentukan Kampung Tangguh Bencana	15 KTB	2,965,396,330	2,911,074,806	100	98.17	terbentuk 15 KTB dilengkapi peralatan KTB
	Review Pengurus Kampung Tangguh Bencana	35 0	277,375,000	264,150,458	100	95.23	Terlaksana Review kepengurusan KTB 2013-2014pengukuhan tanggal 4 Des 2022
Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	Penanganan Rekonstruksi Pasca Kejadian Bencana	2 Lokasi	450,000,000	432,408,500	100	96.09	2 lokasi rekonstruksi talud sudah terlaksana 100%
	Pendataan Kerusakan Pasca Kejadian Bencana	50 Kejadian	45,323,040	42,545,132	100	93.87	Target pendataan sudah terlaksana
	Rehabilitasi Infrastruktur/Rumah Rusak Akibat Kejadian Bencana	12 Lokasi	236,336,400	214,531,000	100	90.77	Rehabilitasi rumah sudah terlaksana sesuai target

Sub Kegiatan	Keluaran (Output) Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran Perubahan	Perkembangan Keuangan	% Realisasi Fisik	% Realisasi Keuangan	Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat Bencana Kabupaten/Kota	Pelatihan Tim Reaksi Cepat (TRC) Rutin Tanggap Darurat	5 Kali	94,177,500	93,078,250	100	98.83	Semua pelatihan sudah terlaksana sesuai tata kala
Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	Operasional dekontaminasi PMI	12 bulan	350,000,000	346,789,170	100	99.08	Terlaksana
	Operasional mobil jenazah	12 bulan	324,253,584	324,253,584	100	100.00	Terlaksana
	operasional tim reaksi cepat	12 bulan	853,560,208	764,455,208	100	89.56	Terlaksana
Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Logistik Makanan	6250 OH	76,180,000	53,919,200	100	70.78	Terlaksana
	Logistik Non Makanan	3 jenis	51,507,500	51,327,500	100	99.65	Terlaksana pengadaan terpal, loading, roll kabel
	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	50 stel	70,600,000	70,535,400	100	99.91	Terlaksana pengadaan seragam, sepatu, jas hujan
	Locker Petugas TRC	6 unit	19,000,000	16,635,300	100	87.55	Terlaksana pengadaan loker trc dan mobjen
	kelengkapan kerja TRC	2 jenis	62,000,000	61,871,400	100	99.79	Terlaksana pengadaan senter kepala dan HT
	pemeliharaan peralatan rescue	1 paket	17,858,500	17,009,000	100	95.24	Terlaksana penyediaan oli, bbm, pemeliharaan peralatan rescue
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen Rencana Induk Kebencanaan (RIK)	2 dokumen	200,000,000	196,878,000	100	98.44	Terlaksana
	Dokumen Renja Tahun 2023, Renja Perubahan Tahun 2022, dan Review Renstra	3 dokumen	41,483,040	41,236,050	100	99.40	Sudah Terlaksana Dokumen Renja Tahun 2023, Renja Perubahan Tahun 2022, dan Review Renstra sesuai tatakala
	Forum OPD untuk Kesepakatan Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah	1 berita acara	1,450,000	1,450,000	100	100.00	Sudah Terlaksana Forum OPD
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Penyusunan RKA dan RKA Perubahan OPD	2 dokumen	1,740,000	1,685,000	100	96.84	Terlaksana Penyusunan RKA dan RKA Perubahan OPD
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Penyusunan DPA dan DPA Perubahan OPD	2 dokumen	1,740,000	1,600,000	100	91.95	Terlaksana Penyusunan DPA dan DPA Perubahan OPD

Sub Kegiatan	Keluaran (Output) Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran Perubahan	Perkembangan Keuangan	% Realisasi Fisik	% Realisasi Keuangan	Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Dokumen Evaluasi Kebijakan; Pelaksanaan; dan Hasil Renja OPD Triwulan IV 2021, Triwulan I, II, III Tahun 2022	6 dokumen	2,900,000	2,750,000	100	94.83	Terlaksana Hasil Renja OPD Triwulan IV 2021, Triwulan I, II, III Tahun 2022
	Dokumen Evaluasi Kebijakan, Pelaksanaan, Hasil Renstra OPD	3 dokumen	1,740,000	1,880,000	100	108.05	Sudah terlaksana rapat koordinasi
	Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	12 dokumen	2,900,000	2,800,000	100	96.55	Terlaksana Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
	Pengelolaan Website OPD	12 bulan	1,160,000	1,025,000	100	88.36	Terlaksana Pengelolaan Website BPBD
	Penyusunan Profil OPD, Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja	3 dokumen	2,900,000	2,885,000	100	99.48	Sudah terlaksana rapat koordinasi Penyusunan Profil OPD, Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja
Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Laporan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan	12 dokumen	6,380,000	6,225,000	100	97.57	Terlaksana Laporan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Laporan Keuangan Akhir Tahun	5 dokumen	1,740,000	1,625,000	100	93.39	Terlaksana Laporan Keuangan Akhir tahun
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Laporan Keuangan Bulanan/Semesteran	12 dokumen	6,380,000	6,355,000	100	99.61	penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran telah dilaksanakan
Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Laporan Prognosis Realisasi Anggaran	1 dokumen	180,000	180,000	100	100.00	pelaporan dan analisis telah dilaksanakan
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	15 jenis	6,300,000	6,209,750	100	98.57	Tersedianya komponen listrik dan penerangan bangunan kantor
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Alat Tulis Kantor	32 jenis	36,802,256	35,342,300	100	96.03	Tersedianya ATK untuk kebutuhan kantor
	Hardisk Eksternal	1 Buah	2,550,000	850,000	100	33.33	Tersedianya harddisk eksternal untuk kebutuhan kantor
	Kalkulator 16 digit	11 Buah	2,255,000	2,250,000	100	99.78	Tersedianya kalkulator 16 digit untuk kegiatan kantor
	Kabel HDMI	4 Buah	200,000	100,000	100	50.00	Kabel HDMI

Sub Kegiatan	Keluaran (Output) Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran Perubahan	Perkembangan Keuangan	% Realisasi Fisik	% Realisasi Keuangan	Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Flashdisk	10 Buah	3,500,000	2,555,000	100	73.00	Adanya flashdisk
	Headset	2 Buah	800,000	800,000	100	100.00	headset
	Mouse Wireless	5 Buah	1,402,500	810,000	100	57.75	Adanya mouse wireless
	Refill tinta	30 Buah	7,623,000	7,660,000	100	100.49	Adanya refill tinta
	USB Kabel Data	2 Buah	60,000	0	100	0.00	USB Kabel data
	UPS	5 Unit	5,000,000	4,600,000	100	92.00	Tersedianya UPS untuk kantor
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor-Taplak Meja	20 Buah	2,050,000	1,975,000	100	96.34	Tersedianya taplak meja
	Alat Kantor Lainnya- CCTV dan Tangga Lipat	2 Jenis	22,199,000	21,642,460	100	97.49	Tersedianya CCTV dan Tangga Lipat
	Alat Pembersih-Vacum cleaner	1 Unit	3,067,900	3,000,000	100	97.79	Tersedianya alat pembersih untuk kantor
	Alat Pendingin-Kulkas	1 Unit	2,500,000	2,500,000	100	100.00	Tersedianya kulkas
	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	3 Unit	25,722,900	25,185,000	100	97.91	Tersedianya alat rumah tangga lainnya
	Alat Pemadam Kebakaran	7 Unit	6,300,000	5,950,000	100	94.44	Tersedianya alat pemadam kebakaran
	Alat Pendingin-AC	2 Unit	13,125,000	12,600,000	100	96.00	Tersedianya AC
	Dongkrak Hidrolik	2	2,000,000	1,400,000	100	70.00	Tersedianya dongkrak hidrolik
	Kunci Roda atau Kunci Pas	1 Unit	400,000	300,000	100	75.00	Tersedianya kunci roda atau kunci pas
	Sofa	3 Set	24,000,000	23,500,000	100	97.92	Tersedianya sofa
	Kursi Rapat	10 0	4,800,000	4,400,000	100	91.67	Tersedianya kursi rapat
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Barang cetakan-Penggandaan surat-surat/dokumen	4 Jenis	47,552,000	47,446,050	100	99.78	Tersedianya barang cetakan untuk kantor
	Box Arsip	70 Buah	1,260,000	1,260,000	100	100.00	Tersedianya box arsip
	Map Logo BPBD	200 pcs	2,500,000	2,500,000	100	100.00	Tersedianya map logo BPBD
	Box Folder Arsip	70 Buah	630,000	630,000	100	100.00	Tersedianya box folder arsip
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah-Surat Kabar selama 12 bulan	1 Jenis	1,056,000	814,000	100	77.08	Tersedianya langganan jurnal surat kabar
	Buku Umum	20 Buku	2,000,000	1,926,300	100	96.32	Tersedianya buku umum
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jamuan Makan Rapat Koordinasi, Jamuan Makan Rapat Pembinaan Pegawai, Jamuan Snack Rapat Koordinasi	3 Jenis	32,020,000	31,955,000	100	99.80	Tersedianya jamuan makan rapat koordinasi

Sub Kegiatan	Keluaran (Output) Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran Perubahan	Perkembangan Keuangan	% Realisasi Fisik	% Realisasi Keuangan	Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Perjalanan dinas dlm Jawa (3 org, 3 hari)	5 kali	76,500,000	67,193,464	100	87.83	Terfasilitasinya perjalanan dinas dalam Jawa
	Perjalanan Dinas Luar Daerah Dalam DIY	2 kali	6,000,000	2,720,000	100	45.33	Terfasilitasinya perjalanan dinas dalam DIY
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos-Materai	310 Lembar	3,100,000	3,100,000	100	100.00	Tersedianya materai
Penyediaan Jasa KomunikasiSumber Daya Air dan Listrik	Belanja Tagihan Telepon	12 Bulan	13,800,000	7,221,455	100	52.33	Terfasilitasinya telepon untuk menunjang kantor
	Pembayaran air	12 Bulan	1,800,000	916,400	100	50.91	Tersedianya air untuk kantor
	Pembayaran rekening listrik	12 Bulan	1,800,000	1,022,563	100	56.81	Tersedianya listrik untuk kantor
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	15 jenis	25,042,800	22,086,700	100	88.20	Tersedianya bahan lainnya untuk kantor
	Pakaian Dinas Harian (PDH)	1 jenis	25,806,000	22,770,000	100	88.24	Tersedianya PDH untuk pegawai
	Jasa Tenaga Administrasi	3 Orang	80,400,000	80,400,000	100	100.00	Tersedianya jasa tenaga administrasi
	Jasa Tenaga Kebersihan-Hygiens System dan Cleaning Service	12 Bulan	147,000,000	145,809,990	100	99.19	Tersedianya jasa HS dan CS
	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	12 Bulan	3,216,000	3,216,000	100	100.00	Terjaminnya kesehatan bagi non ASN
	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	12 Bulan	192,960	192,960	100	100.00	Adanya jaminan kecelakaan bagi non ASN
	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	12 Bulan	241,200	241,200	100	100.00	Adanya jaminan kematian bagi non ASN
	Retribusi Sampah DLH	1 Tahun	480,000	480,000	100	100.00	Pembayaran pajak sampah
Penyediaan Jasa PemeliharaanBiaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	12 Bulan	81,840,000	81,494,700	100	99.58	Tersedianya bahan bakar dan pelumas
	Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	22 Unit	13,100,000	9,048,400	100	69.07	Tersedianya kendaraan yang dibiayai pajaknya
	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan DinasBermotor Perorangan	3 Unit	28,400,000	18,740,000	100	65.99	Alat angkutan darat bermotor perorangan yang layak
	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	1 Unit	5,200,000	3,695,500	100	71.07	Kendaraan bermotor penumpang yang layak

Sub Kegiatan	Keluaran (Output) Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran Perubahan	Perkembangan Keuangan	% Realisasi Fisik	% Realisasi Keuangan	Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-KendaraanBermotor Beroda Dua	8 Unit	5,200,000	3,695,000	100	71.06	Kendaraan bermotor roda dua yang layak
Penyediaan Jasa PemeliharaanBiaya PemeliharaanPajakdan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	18 Unit	100,500,000	100,152,000	100	99.65	Tersedianya bahan bakar dan pelumas kendaraan operasional
	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	1 Tahun	23,726,000	10,207,700	100	43.02	Terbayarkannya pajak dan perizinan
	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-KendaraanBermotor Penumpang	12 Bulan	31,200,000	14,915,000	100	47.80	Adanya kendaraan yang layak
	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-KendaraanBermotor Angkutan Barang	1 Tahun	40,400,000	34,490,000	100	85.37	Adanya kendaraan yang layak
	Pemeliharaan kendaraan roda 3	1 Unit	1,400,000	1,280,000	100	91.43	Adanya kendaraan yang layak
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Pompa	2 Unit	700,000	0	100	0.00	Dihapus
	Belanja Pemeliharaan AC	7 Unit	8,400,000	6,650,000	100	79.17	Adanya AC yang layak
	Pemeliharaan komputer / Laptop Kantor	27 Unit	14,000,000	5,079,000	100	36.28	Laptop kantor yang terpelihara
	Pemeliharaan Printer	8 Buah	4,800,000	4,150,000	100	86.46	Printer terpelihara
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Pemeliharaan Gedung/Kantor	2 jenis	75,000,000	74,503,000	100	99.34	Gedung terpelihara dengan baik
	Sarana dan prasarana kantor	2 paket	290,000,000	288,733,259	100	99.56	Adanya kantor yang layak
	Taman	1 0	10,000,000	10,000,000	100	100.00	Adanya taman
Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	Dokumen Indeks Kepuasan Masyarakat	4 dokumen	6,960,000	6,725,000	100	96.62	Terlaksana Dokumen IKM
	Dokumen PMPRB dan SAKIP	2 dokumen	2,610,000	2,500,000	100	95.79	Terlaksana Dokumen PMPRB dan SAKIP
	Dokumen RTP	8 dokumen	2,610,000	2,540,000	100	97.32	Terlaksana RTP 2 Bidang
	Dokumen SOP	12 dokumen	4,350,000	4,155,000	100	95.52	Terlaksana pembuatan SOP
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	Dokumen laporan kinerja perangkat daerah	1 dokumen	3,000,000	2,635,000	100	87.83	Terlaksana Dokumen laporan kinerja PD
	Dokumen laporan SPM	1 dokumen	51,800,000	50,585,000	100	97.65	Terlaksana Dokumen SIM PB
	Dokumen LKPJ dan LPPD	2 dokumen	1,800,000	1,620,000	100	90.00	Terlaksana Dokumen LKPJ dan LPPD
	TOTAL		**11,027,748,783**	**10,385,590,918**		**94.18**	

Dari keseluruhan gambaran diatas dan monev yang telah dilakukan, dapat diketahui beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan BPBD Kota Yogyakarta pada tahun 2022, yaitu:

1. Belum ada sumber daya manusia analis kerusakan bangunan sesuai Analisa Jabatan (Anjab);
2. Belum semua Tim Reaksi Cepat (TRC) memiliki kemampuan dalam penanganan bencana yang merata;
3. Pemilahan tugas dan kewenangan antara wilayah dan BPBD dalam hal penanganan bencana;
4. Peningkatan kompetensi personil Pusdalops dalam penyajian data dan informasi;
5. Kejelasan alur pengolahan dan penyampaian data dan informasi dengan melibatkan seluruh unsur BPBD dan lintas sectoral;
6. Sinyal HT yang tidak optimal;
7. RPU (Radio Pancar Ulang) atau Repeater berdiri di tanah bukan aset pemkot;
8. Frekuensi/gelombang Kota yang dikelola Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio (Balmon SFR) masih bertumpuk dengan frekuesi/gelombang Bantul;
9. Jumlah alat pemantau permukaan sungai secara kuantitas masih kurang;
10. Layar monitor pantau memerlukan dukungan tambahan 2 unit mini PC;
11. Posisi CCTV yang di kelola Kominfo kurang akurat dalam memperlihatkan permukaan sungai;
12. Pemenuhan sarpras bagi KTB belum bisa dipenuhi langsung melalui anggaran murni;
13. Kesulitan dalam menentukan jadwal pelaksanaan SPAB masing-masing sekolah;
14. Belum dilakukan kurasi aman bencana bagi bangunan sekolah secara masif (masih terbatas pada bangunan sekolah sebagai lokus SPAB misal di SMPN 2 dan SD Muh Sapen);
15. Pelaksanaan SPAB belum menyentuh TK dan PAUD;
16. Belum ada kesepakatan terkait metode pembentukan SPAB secara massif;
17. "Beberapa bangunan belum dapat dipasang petunjuk jalur evakuasi dan titik kumpul karena terhambat pada aturan cagar budaya;
18. Jumlah pemasangan petunjuk jalur evakuasi dan titik kumpul belum mencakup keseluruhan fasilitas-fasilitas umum dan penting di Kota Yogyakarta;
19. Jadwal pelaksanaan PPGD dilaksanakan dianggaran perubahan sehingga pelaksanaan tidak bisa maksimal;
20. KRB belum dilegalkan oleh kepala daerah;
21. Keterbatasan waktu dalam identikasi dan pengumpulan data penyusunan IKD berimbas pada nilai IKD Kota Yogyakarta masih di nilai 0,65 (level sedang), yang berarti manfaat Program Penanggulangan Bencana di Kota Yogyakarta belum terasa secara menyeluruh;
22. Kurangnya SDM yang kompeten sesuai anjab;
23. Pendataan dan hibah Aset KTB; dan

24. Pendataan dan Pencatatan Sarpras dari BNPB.

Dan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, telah diambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melibatkan Tim Pendamping Penanggulangan Bencana Dalam Assesment Kerusakan Pasca Bencana;
2. Setiap tahun dianggarkan kegiatan peningkatan kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) dengan tema yang berbeda;
3. Dalam proses pembahasan, baik melalui penyusunan SOP dan draft perwal pelimpahan kewenangan;
4. Penataan regu piket Pusdalop berdasarkan kompetensi;
5. Pengajuan usulan penyusunan pedoman operasional Pusdalops;
6. Koordinasi dengan Balmon SFR;
7. Rencana pemindahan RPU ke tanah gedung Tegal Turi (aset Pemkot);
8. Menambah alat telemetri dan EWS (Early Warning System) sungai pada semua sungai yang mengalir di kota secara bertahap;
9. Pemeliharaan EWS secara berkala;
10. Penambahan 2 unit mini PC dalam anggaran 2022;
11. Koordinasi dengan kominfo terkait posisi CCTV ;
12. Penyusunan jadwal pelaksanaan SPAB melibatkan sekolah yang menjadi lokus;
13. Akan disusun pedoman bangunan sekolah aman bencana di tahun 2023;
14. Akan dilakukan komunikasi dan koordinasi lintas pihak terkait arah dan kebijakan Penanggulangan Bencana (PB) di Kota Yogyakarta, termasuk SPAB, melalui penyusunan RPB (Rencana Pembangunan Bencana) yang dianggarkan dalam anggaran tahun 2023;
15. Peningkatan koordinasi lintas sektoral terkait pemasangan jalur evakuasi dan titik kumpul;
16. Penganggaran pemasangan jalur evakuasi dan titik kumpul dilaksanakan secara bertahap;
17. Memaksimalkan beberapa jenis pelatihan dalam 1 kali pelatihan;
18. Konsultasi ke bagian hukum dan Mendagri, KRB akan dilegalkan bersamaan dengan RPB (Rencana Penanggulangan Bencana) yang disusun tahun 2023;
19. Koordinasi pengumpulan data dilaksanakan melului virtual;
20. Memaksimalkan SDM yang ada;
21. Mulai melakukan pra sensus barang aset;

3.7 INOVASI

Pada tahun 2022, ada dua bentuk inovasi yang dilakukan oleh BPBD, yaitu:

1. Inovasi yang terkait dengan layanan langsung kepada masyarakat:
    - Pembentukan SPAB (Satuan Pendidikan Aman Bencana) di 4 SD dan 4 SMP;
    - Pembentukan Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana (TRC – PB) dan ditetapkan melalui Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 437 Tahun 2022;
    - Pembuatan rancang bangun DIMAS (Disaster Management Information System) Kota Yogyakarta
    - Pembuatan buku saku kebencanaan.
2. Inovasi yang terkait dengan penatalaksanaan internal organisasi BPBD:
    - Pembuatan linktree untuk pengelolaan data dan informasi badan;
    - Pelaksanaan sensus seluruh asset KTB dan asset badan;
    - Peningkatan nilai RB badan dari 5,29 menjadi 25,92; dan
    - Peningkatan nilai KIP (Keterbukaan Infomasi Publik) badan dari 1% menjadi 67,47% .

3.8 KERJASAMA LINTAS SEKTORAL

Kerjasama lintas sektoral penaggulangan bencana oleh BPBD telah secara legal ditetapkan dalam Kepwal Kota Yogyakarta Nomor 437 Tahun 2022 tentang TRC PB Kota Yogyakarta dengan susunan anggota adalah:

LAMPIRAN
KEPUTUSAN WALIKOTA YOGYAKARTA
NOMOR 437 TAHUN 2022
TENTANG
PEMBENTUKAN TIM REAKSI CEPAT PENANGGULANGAN BENCANA

SUSUNAN PERSONALIA TIM REAKSI CEPAT PENANGGULANGAN BENCANA

NO.	JABATAN DALAM TIM	JABATAN DALAM PERANGKAT DAERAH INSTANSI
I.	PEMBINA	Walikota Yogyakarta.
II.	PENGARAH	1. Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta; 2. Inspektur Inspektorat Kota Yogyakarta; 3. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta; 4. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta; 5. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Yogyakarta; 6. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Yogyakarta.
III.	KETUA	Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta.
IV.	SEKRETARIS	Kepala Sekretariat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta.
V.	ANGGOTA	1. Kepala Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan dan Data Informasi Komunikasi Kebencanaan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta; 2. Kepala Bidang Kedaruratan Logistik dan Rehabilitasi Rekonstruksi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta; 3. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta; 4. Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta;

		20. Kepala Bidang Industri Pariwisata pada Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta; 21. Kepala Bidang Industri pada Dinas Perindustrian, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Yogyakarta; 22. Kepala Bidang Pertanahan pada Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta; 23. Kepala Bidang Perlindungan Penyelamatan Pembinaan dan Data Sistem Informasi Kearsipan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta; 24. Kepala Bidang Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogyakarta; 25. Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta; 26. Kepala Bidang Perlindungan Masyarakat pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta; 27. Ketua Forum Kampung Tangguh Bencana Kota Yogyakarta; 28. Koordinator Kelurahan Tangguh Bencana Kota Yogyakarta; 29. 1 (satu) orang dari Komando Distrik Militer 0734 Kota Yogyakarta; 30. 1 (satu) orang dari Kepolisian Resor Kota Yogyakarta; 31. 1 (satu) orang dari Palang Merah Indonesia Kota Yogyakarta; 32. 1 (satu) orang dari Badan Zakat Nasional Kota Yogyakarta.

Pj. WALIKOTA YOGYAKARTA,

SUMADI

BAB 4

Penutup

Bab 5 Berisi :

1. *Kesimpulan*
2. *Rencana Tindak Lanjut*

Penyelenggaraan kegiatan di BPBD pada Tahun Anggaran 2022 merupakan tahun ke-6 dari Rencana Strategis BPBD Tahun 2017-2022. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja BPBD tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam periode tahun 2022, capaian target dari 3 (tiga) indikator kinerja program, telah terpenuhi 100%, yakni indikator kinerja persentase pembentukan Kampung Tangguh Bencana (KTB) dari target 85,80% terpenuhi 85,80% atau tercapai 100%; indikator kinerja persentase korban bencana skala kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap dari target 100% terpenuhi 100%; dan indikator kinerja persentase bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi yang diberikan pada kerusakan akibat bencana sesuai hasil verifikasi dari target 100% terpenuhi 100%. Dengan terpenuhinya seluruh capaian indikator kinerja program maka target indiaktor sasaran strategis berupa Indeks Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana juga tercapai 100% atau sebesar 92,90.

2. Beberapa hal dalam pelaksanaan penanggulangan bencana dan pemenuhan indikator kinerja masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan adalah: Mekanisme dan ketentuan alur pengolahan dan penyampaian data dan informasi dengan melibatkan seluruh unsur BPBD dan lintas sektoral belum dilegalkan, khususnya pedoman operasional Pusdalops; Jumlah alat pemantau permukaan sungai secara kuantitas masih kurang; Belum dilakukan kurasi aman bencana bagi bangunan sekolah secara masif; Jumlah pemasangan petunjuk jalur evakuasi dan titik kumpul belum mencakup keseluruhan fasilitas-fasilitas umum dan penting di Kota Yogyakarta; Dokumen Kajian Risiko Bencana belum dilegalkan oleh kepala daerah; Peningkatan nilai IKD (Indeks Kapasitas Daerah) BNPB Kota Yogyakarta dari nilai 0,65 (level sedang) menjadi level tinggi > 0,80.

3. Sedangkan untuk tindak lanjut pada tahun 2023 yang akan dilaksanakan adalah:
   - Mengusulkan ASN dengan kompetensi analis kerusakan bangunan;
   - Melengkapi kebutuhan sarpras pelaksanaan assesment kerusakan pasca bencana;
   - Melibatkan TRC (Tim Reaksi Cepat) dalam melaksanakan assesment kerusakan pasca bencana sebagai bagian Tim JITUPASNA (Kajian Kebutuhan Pasca Bencana);
   - Kolaborasi dengan OPD Teknis terkait melalui TIM JITUPASNA;
   - Penguatan Tim Reaksi Cepat melalui peningkatan kompetensi personil secara berkala dan berkelanjutan;
   - Pembentukan Forum Pengurangan Risiko Bencana (F-PRB) dan pengintegrasian Tim Reaksi Cepat (TRC) Kota kedalam F-PRB tersebut;

     F-RPB merupakan forum atau wadah tempat berkumpulnya para pihak pemangku kepentingan (pentahelix: pemerintah, masyarakat, lembaga usaha, akademisi, dan media), baik individu maupun lembaga yang mempunyai perhatian dan kepedulian yang sama terhadap agenda pengurangan resiko bencana.
   - Usulan pelatihan IT ke BPKSDM dan KOMINFO untuk personil pusdaops;
   - Penyusunan pedoman operasional Pusdalop yang ditetapkan melalui Kepwal/Perwal (berpengaruh pada Perwal Tusi BPBD);
   - Pelaksanaan pemindahan RPU ke tanah gedung Tegal Turi (aset Pemkot);
   - Penyelesaian sensus aset KTB;
   - Revitalisasi kepengurusan KTB lama (KTB bentukan tahun 2015 - 2018);
   - Diverfsifikasi simulasi bencana yang dilaksanakan oleh KTB berdasarkan jenis ancaman yang ada;
   - Penguatan kelembagaan KTB dalam perannya melaksanakan penanggulangan bencana, terutama pra dan saat bencana terjadi melalui penyusunan Kepwal/Perwal;
   - Penyelarasan indikator IKD (Indeks Kapasitas Daerah) terkait SPAB dengan Permendikbud Nomor 33 Tahun 2019;
   - Perluasan cakupan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Program PB (Program Penanggulangan Bencana) pada kelompok afirmasi gender dan fasilitas-fasilitas umum yang lain;
   - Penyusunan pedoman bangunan sekolah aman bencana di tahun 2023;
   - Peningkatan koordinasi lintas sektoral terkait pemasangan jalur evakuasi dan titik kumpul;
   - Penataan jadwal pelatihan yang lebih baik;
   - Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) beserta legalisasinya melalui Penetapan Perwal;

- Pembentukan SIM PB sebagai tindak lanjut KRB dan RPB bekerjasama dengan KOMINFOSAN Kota Yogyakarta;
- Peningkatan nilai IKD Kota Yogyakarta di tahun 2023, terutama pada aspek Peningkatan Efektivitas Pencegahan dan Mitigasi Bencana; Perkuatan Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana; dan Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana.